

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

9 Agustus 2021
No. 32 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

BLOK ROKAN KEMBALI KE PANGKUAN IBU PERTIWI

Mulai tanggal 9 Agustus 2021 pengolahan Blok Rokan resmi diserahkan kepada Pertamina. Momen ini menjadi energi yang mendorong Pertamina untuk terus memberikan energi terbaik bagi bangsa. Bersama-sama kita melangkah lebih tegap menuju kedaulatan energi Indonesia.

Berita terkait di halaman 3-4 >

Quotes of The Week

Always do your best. What you plant now, you will harvest later.

Og Mandino

5

**PRESIDEN RI RESMIKAN
RS MODULAR PERTAMINA
TANJUNG DUREN**

7

**PERTAMINA DAN BPPT
RESMIKAN 2 STASIUN PENGISIAN
KENDARAAN LISTRIK UMUM**

CEO MESSAGE

Berkah di Bulan Merdeka, Kini Blok Rokan Dikelola Pertamina

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Memasuki bulan ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, aura dan semangat kemenangan sudah terasa di seluruh pelosok negeri. Pandemi tak menghalangi semangat kita untuk mensyukuri nikmat kemerdekaan.

Di bulan ini banyak sekali hal yang perlu kita syukuri dan kita persembahkan sebagai hadiah bagi Indonesia. Dalam kondisi pandemi, Pertamina mampu menjadi satu-satunya Perusahaan Indonesia yang masuk dalam Global Fortune 500 tahun 2021. Tentunya hal tersebut dapat tercapai berkat kerja keras dan komitmen seluruh Perwira.

Di bulan kemerdekaan ini juga kita memiliki kado spesial lainnya, yaitu kembalinya Blok Rokan ke pangkuan ibu Pertiwi. Setelah lebih dari 90 tahun dikelola Chevron, saat ini Blok Rokan dikelola oleh Pertamina sebagai perusahaan nasional akan memberi manfaat yang lebih luas bagi negara, baik dari sisi pengelolaan maupun dari sisi penerimaan negara sekaligus memperkuat posisi Pertamina sebagai salah satu lokomotif pembangunan dan perekonomian nasional.

Perwira yang saya banggakan,
Atas nama Direksi dan jajaran manajemen PT Pertamina (Persero), saya mengucapkan selamat datang kepada 2.689 Perwira Pertamina Hulu Rokan menjadi bagian dari keluarga besar Pertamina group. "Perwira", panggilan yang ditujukan untuk seluruh pekerja Pertamina, memiliki makna bahwa setiap pekerja Pertamina menjalankan peran sebagai seorang pejuang energi yang berjuang untuk menjamin ketersediaan energi di seluruh pelosok negeri demi menopang keberlangsungan kehidupan masyarakat dan mendorong laju roda ekonomi nasional.

Perjuangan para Perwira dalam mengoperasikan Blok Rokan tidaklah mudah, karena eksplorasi blok migas yang telah dilakukan hampir 100 tahun yang lalu tentunya memiliki tantangan tersendiri. Tapi saya yakin seluruh Perwira akan mengerahkan daya upaya untuk menjaga amanah yang telah diberikan oleh Pemerintah kepada Pertamina untuk mengelola Blok Rokan sehingga semua potensi dapat dimaksimalkan dan target produksi minyak rata-rata harian saat ini sekitar 165 ribu barrel perhari dapat diraih dan terus ditingkatkan.

Saya percaya jika seluruh Perwira bersinergi, berkolaborasi dan bekerjasama sebagai bagian keluarga besar Pertamina yang tangguh dan solid sejalan dengan tata nilai AKHLAK, maka tantangan sulit akan kita lewati dan target kinerja pun niscaya bisa kita raih.

Tidak bosan saya mengingatkan kepada seluruh Perwira untuk senantiasa mengimplementasikan aspek HSSE dengan standar tinggi dan *reliability* dalam setiap kegiatan operasional agar keberlangsungan bisnis dapat terjaga bahkan terus ditingkatkan. Terus disiplin menerapkan protokol kesehatan karena keselamatan dan kesehatan Perwira adalah hal yang utama.

Semoga berbagai usaha kita senantiasa diberkahi Tuhan Yang Maha Esa.

***Pergi senang ke rumah Paman,
Sampai di sana menanam padi,
Selamat datang Perwira Hulu Rokan,
Mari bersama memberikan energi untuk Negeri.***

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Nicke Widyawati

Direktur Utama PT Pertamina (Persero)



UTAMA**Pertamina Resmi Kelola Wilayah Kerja Rokan**

JAKARTA -Wilayah Kerja (WK) Rokan mengukir perjalanan baru dalam kontribusinya sebagai salah satu wilayah kerja andalan nasional. Setelah ditemukan pada tahun 1941 dan diproduksi pada tahun 1951, maka mulai mulai 9 Agustus 2021 pukul 00.01 WIB, operasional WK itu beralih dari Kontraktor Kerja Sama (KKKS) Chevron Pacific Indonesia (CPI), kepada KKKS Pertamina Hulu Rokan (PHR).

Dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan WK Rokan selanjutnya, terlihat dari kehadiran mereka dalam acara seremoni Alih Kelola WK Rokan, yang diselenggarakan secara *hybrid* pada Minggu (8/8) malam, di Pekanbaru dan Jakarta. Para tamu yang hadir adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif; Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Tohir; Pimpinan dan anggota Komisi VII DPR RI, Gubernur Riau, Syamsuar beserta jajarannya; Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto; Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati; Direktur Utama CPI, Albert Simandjuntak; CEO Subholding Upstream Pertamina, Budiman Parhusip dan Direktur Utama PHR, Jaffe Suardin Arizona. Ikut hadir pada acara tersebut adalah para Perwakilan Komisi Pengawas SKK Migas.

Menteri ESMD, Arifin Tasrif dalam arahannya mengatakan, alih kelola Pengelolaan WK Rokan dari PT CPI ke PHR merupakan salah satu tonggak sejarah industri hulu migas di Indonesia. Setelah PT CPI berhasil mengelola wilayah kerja tersebut dengan baik, maka diharapkan PHR dapat meneruskan dan mengembangkan keberhasilan yang telah dicapai.

Atas pengelolaan wilayah kerja yang baik, Menteri ESMD dan Kepala SKK Migas menyampaikan terima kasih kepada PT CPI. "Sejak pertama kali diproduksi pada tahun 1951 hingga tahun 2021, WK Rokan merupakan salah satu wilayah kerja strategis yang telah menghasilkan 11,69 Miliar barel minyak. Terima kasih atas usaha-usaha yang telah dilakukan," kata Arifin.

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto menambahkan selain karena telah menghasilkan kinerja yang baik, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT CPI yang telah mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia, serta pelaksanaan kegiatan CSR di Riau dan wilayah Indonesia lainnya.

Alih Kelola Berjalan Mulus

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto bersyukur proses alih kelola dapat berjalan dengan baik dan lancar. "Dalam rangka mendukung capaian 1 juta BOPD pada tahun 2030, maka sejak dua tahun lalu kami bekerja keras, mengusahakan agar alih kelola berjalan lancar dan tingkat produksi minyak pada akhir masa kontrak PT CPI dapat dipertahankan. Ini merupakan hal



Penyerahan alih kelola Wilayah Kerja Rokan secara simbolis dilakukan dengan penyerahan plakat oleh Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno kepada Direktur Utama PHR, Jaffe Suardin Arizona didampingi CEO Subholding Upstream Pertamina, Budiman Parhusip dan Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), Albert B.M Simanjuntak, Senin dini hari, 9 Agustus 2021.

penting bagi bangsa dan negara mengingat WK Rokan saat ini masih mendukung 24% produksi nasional dan diharapkan tetap menjadi wilayah kerja andalan Indonesia," kata Dwi Soetjipto.

Salah satu usaha SKK Migas untuk mengawal alih kelola WK Rokan adalah menginisiasi *Head of Agreement* (HoA) yang menjamin investasi PT CPI pada akhir masa kontrak. Hasilnya, sejak HoA ditandatangani pada 29 September 2020 hingga 8 Agustus 2021, telah dilakukan pemboran 103 sumur pengembangan. Selain pemboran, SKK Migas juga mengawal 8 isu lain yang menjadi kunci sukses alih kelola, yaitu migrasi data dan operasional, pengadaan chemical EOR, manajemen kontrak-kontrak pendukung kegiatan operasi, pengadaan listrik, tenaga kerja, pengalihan teknologi informasi, perizinan dan prosedur operasi serta pengelolaan lingkungan.

"Kami berterima kasih atas dukungan berbagai pihak, termasuk kepada Pemda Riau, sehingga operasional WK Rokan pada masa transisi berjalan dengan baik", sambung Dwi.

Albert Simanjuntak selaku Managing Director Chevron IndoAsia Business Unit & Presiden Direktur PT. Chevron Pacific Indonesia menyampaikan apresiasinya, "Kami mengucapkan terima kasih atas kolaborasi yang telah terjalin selama masa transisi bersama SKK Migas dan Pertamina, sehingga alih kelola berjalan dengan selamat, andal dan lancar. Semoga WK Rokan dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya kepada bangsa dan negara," terangnya.

Keberlanjutan WK Rokan

Pada akhir Juli 2021, rata-rata produksi WK Rokan sekitar 160,5 ribu barel per hari atau sekitar 24% dari produksi nasional, dan 41 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) untuk gas bumi. Menteri Arifin berharap,

Ke halaman 4 >

UTAMA :
PERTAMINA RESMI KELOLA WILAYAH KERJA ROKAN

< dari halaman 3

PHR berkomitmen melakukan investasi yang masif agar produksi dari wilayah kerja tersebut tidak lagi menurun bahkan dapat ditingkatkan.

“Ini harus menjadi komitmen Pertamina, mengingat WK Rokan merupakan salah satu WK terbesar di Indonesia yang bernilai strategis dalam memenuhi target produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030 mendatang,” tambah Menteri Arifin.

Dwi Soetjipto mengatakan, persiapan yang telah dilakukan pada masa transisi dapat menjadi modal PHR mengembangkan WK Rokan. Ke depan, diharapkan PHR memaksimalkan potensi yang ada di WK tersebut, antara lain melalui penerapan teknologi lanjutan.

Kontrak baru WK Rokan yang menganut sistem PSC Gross Split merupakan suatu tantangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, Pertamina dituntut untuk tetap profesional dalam mengelola WK Rokan, serta meningkatkan investasi untuk dapat memaksimalkan produksi mengingat potensi WK Rokan yang masih cukup menjanjikan.

Produksi WK Rokan diharapkan dapat mencapai 165 ribu barel per hari pada akhir tahun 2021 dengan tambahan sumur-sumur baru yang dibor tahun ini. Selanjutnya WK Rokan diharapkan tetap menjadi salah satu penghasil utama minyak nasional.

Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) sebagai induk usaha PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), menyampaikan pengelolaan WK Rokan oleh Pertamina menjelang hari Kemerdekaan Republik Indonesia, merupakan kebanggaan bagi Pertamina dan bangsa Indonesia serta wujud dukungan dari segenap bangsa Indonesia sehingga alih kelola berjalan dengan baik.

Untuk memastikan kelancaran proses alih kelola, imbuh Nicke, Pertamina melalui PHR juga telah membentuk Tim Transisi yang bertugas memastikan kelancaran operasi, terutama di

aspek *subsurface*, operasi produksi, *project and facility engineering*, operasi K3LL, hingga ke aspek sumber daya manusia, finansial, komersial, *asset supply chain management* serta IT.

“Hal yang tidak kalah penting dalam proses alih kelola ini, kami mengingatkan kembali mengenai high risk pengelolaan usaha migas, tidak hanya proses kehandalan tapi aspek HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) tetap menjadi perhatian kita semua,” tegas Nicke.

Kepada seluruh manajemen dan pekerja PHR, Nicke berpesan agar terus fokus menjalankan amanah dari Pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat dan bangsa melalui pengelolaan Blok Rokan agar dapat mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi Indonesia.

“Pertamina juga memiliki amanah lainnya, yaitu mendukung program pemerintah mencapai produksi minyak mentah satu juta barrel oil per day (BOPD) dan 12 milyar *standard cubic feet per day* (BSCFD) di tahun 2030. Oleh karenanya, selain kerja keras serta komitmen Pertamina, tentu juga diharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Pusat dan daerah serta seluruh *Stakeholder* dan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut,” jelas Nicke.

Hingga akhir tahun 2021, PHR merencanakan pengeboran 161 sumur baru, termasuk sisa sumur dari komitmen operator sebelumnya. Untuk tahun 2022, PHR merencanakan pengeboran kurang lebih sebanyak 500 sumur baru. Komitmen ini merupakan komitmen investasi dan jumlah sumur terbesar di antara WK migas lain di Indonesia. Kegiatan pengeboran tersebut akan didukung dengan penyiapan tambahan 10 rig pemboran sehingga secara total tersedia 16 rig pemboran serta 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya. ●SKKMIGAS/PTM

Mari Berjuang Bersama

Kekhawatiran dari berbagai pihak pernah dirasakan Pertamina beberapa tahun lalu ketika pemerintah memercayakan BUMN ini mengelola beberapa blok-blok migas terminasi pada tahun 2018 silam. Namun stigma itu terkikis ketika Pertamina melalui beberapa anak perusahaannya mampu mengendalikan laju produksi migas di ladang yang sudah *mature* tersebut.

Harus diakui, bukan hal yang mudah mengelola blok migas terminasi mengingat bisnis hulu migas memang bisnis yang *highrisk*. Karena di industri ini, banyak hal dipertaruhkan. Mulai dari modal yang besar, tenaga kerja yang andal, hingga teknologi terkini.

Hal tersebut disadari sepenuhnya oleh seluruh perwira Pertamina. Jalan ‘pulang’ blok-blok migas terminasi ke pangkuan ibu pertiwi tersebut memang berliku dan hal itu harus diperjuangkan dengan sepenuh hati oleh seluruh pejuang energi.

Kali ini, sepekan jelang HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia, satu blok terminasi besar, Blok Rokan, secara resmi kembali ke pangkuan pertiwi setelah lebih dari 90 tahun dikelola perusahaan asing. Kini Pertamina mengelola blok terminasi tersebut.

Kepercayaan ini tak akan disia-siakan Pertamina. Bersama 2.689 perwira baru yang berganti seragam dari Chevron Pacific Indonesia, perwira Pertamina lainnya siap bahu-membahu dalam menjalankan tanggung jawab tersebut.

Kini, saatnya para perwira menyatukan tujuan dan semangat dalam mengelola Blok Rokan. Karena keberhasilan tidak dapat diraih tanpa adanya kerja sama yang solid.

Mari kita berjuang bersama wujudkan kemandirian energi demi Indonesia yang Tangguh, Indonesia Tumbuh.

● Ganbatte.●

Kontribusi Produksi Minyak Blok Rokan untuk Nasional Hingga

24%



Luas Area WK Rokan di provinsi Riau
6,453 KM²



Target Produksi Minyak tahun 2021
165 MBOPD

2 Lapangan Terproduktif



Lapangan Duri
1941 ditemukan
1954 produksi pertama



Lapangan Minas
1944 ditemukan
1952 produksi pertama



SOROT

Presiden RI Resmikan RS Modular Pertamina Tanjung Duren

JAKARTA - Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meresmikan Rumah Sakit (RS) Modular Pertamina di Tanjung Duren, Jakarta Barat, yang dibangun Pertamina atas inisiasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jumat, 6 Agustus 2021.

Fasilitas yang dioperasikan oleh Rumah Sakit Pelni dan dinamakan 'Rumah Sakit Pertamina Tanjung Duren Ekstensi RS PELNI' ini adalah rumah sakit ekstensi keempat yang dibangun BUMN dengan mengalihfungsikan lahan atau gedung untuk dijadikan rumah sakit darurat khusus pasien COVID-19. Ini adalah bentuk dukungan dan sinergi Kementerian BUMN dan BUMN untuk percepatan penanganan COVID-19 dengan menambah rujukan layanan kesehatan pasien COVID-19.

Dalam kunjungannya, Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri BUMN, Erick Thohir dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Saat acara peresmian, Presiden RI Joko Widodo mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Menteri BUMN dan Pertamina yang telah menyiapkan Rumah Sakit tersebut.

"Saya sangat berterima kasih pada Menteri BUMN pada Pertamina yang telah menyiapkan Rumah Sakit Modular Pertamina ini dengan kapasitas 305 tempat tidur yang lengkap dengan ICU dan lebih bagus lagi, ada juga ICU khusus anak dan bayi serta ibu-ibu, sehingga memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. Saya sangat mengapresiasi sekali lagi. Semoga ini bisa bermanfaat bagi masyarakat," ujar Presiden Jokowi.

Rumah Sakit ini berdiri di lahan milik Pertamina seluas 4,2 hektare. Pembangunannya dimulai pada 9 Juli 2021 dan diselesaikan dalam waktu 4 minggu. Mulai Jumat, 6 Agustus 2021, rumah sakit ini telah siap beroperasi dengan kapasitas tahap pertama sebanyak 305 tempat tidur, dan akan ditambah 200 tempat tidur pada tahap kedua.

Menteri BUMN, Erick Thohir juga mengapresiasi sinergi dan kerja keras dari Pertamina, Patra Jasa, Wika Gedung, dan *holding* rumah sakit BUMN Pertamedika IHC melalui RS Pelni yang dapat mewujudkan kehadiran Rumah Sakit Pertamina Tanjung Duren Ekstensi RS PELNI.

Menteri Erick berharap, upaya tersebut dapat membantu masyarakat khususnya pasien yang tengah berjuang untuk pulih dari COVID-19 dengan membantu mengurangi kepadatan pasien COVID-19 di berbagai rumah sakit.

"Upaya-upaya yang dilakukan tidaklah hanya terpusat di Jakarta saja. Ke depannya akan segera disiapkan juga Rumah Sakit Ekstensi baru, yaitu Alih Fungsi Asrama Haji di Lampung, yaitu Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin dan Rumah Sakit



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan penjelasan tentang fasilitas RS Modular Pertamina Tanjung Duren kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Menteri BUMN, Erick Thohir, Jumat, 6 Agustus 2021.

FOTO: MUCHLIS JUR - BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

Krakatau Medika, serta Telkom University di Bandung yang akan dioperasikan Pemda Jawa Barat melalui RSUD Al-Ihsan," ujar Erick.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, dari 305 tempat tidur yang tersedia saat ini, 170 tempat tidur digunakan untuk ruang perawatan IGD dan ICU, 22 tempat tidur di ruang rawat maternity ICU dan non ICU, 113 tempat tidur perawatan Non ICU. Selain itu, juga tersedia Ruang Operasi, Ruang Laboratorium, Ruang Radiologi/CT Scan, Ruang Isolasi Non-ICU, dan Ruang Rekreasi.

"Kelebihan lain RS modular ini adalah adanya ruang rekreasi yang dilengkapi fasilitas olahraga dan entertainment. Ruangan dirancang dengan konsep full kaca, sehingga dimungkinkan keluarga pasien bisa melihat secara langsung kondisi pasien di ruangan ini. Diharapkan ini bisa berpengaruh secara psikologis untuk mempercepat kesembuhan pasien," jelas Nicke.

Rumah Sakit Pertamina Tanjung Duren Ekstensi RS PELNI juga menyediakan sarana dan fasilitas medis, seperti instalasi laboratorium untuk pemeriksaan Hematologi Rutin, Kimia Darah dan Analisa Gas Darah (AGD), PCR, instalasi Farmasi, Command Room yang terdiri dari Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT), dan E-Medical Record. CCTV juga dipasang di setiap kamar pasien, dengan Teknologi Informasi menggunakan SYSMEX dan OSS serta fasilitas pendukung lainnya.

Hadirnya fasilitas kesehatan tersebut akan melengkapi aset yang dikelola Pertamedika IHC. Paska pandemi, rumah sakit ini rencananya akan dialihfungsikan sebagai rumah sakit reguler. ●KBUMN/PTM

FASILITAS UTAMA RS MODULAR PERTAMINA

 <p>170 Bed Perawatan IGD dan ICU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 92 ICU VIP • 70 ICU non VIP • 8 PICU & NICU <p>Seluruh ruangan di RS, memiliki system tata udara mandiri seperti HEPA filter. Sehingga kualitas udara baik yang masuk dan dilepaskan sudah terbebas dari pathogen yang berbahaya.</p>	 <p>22 Ruang Rawat Maternity ICU dan non ICU</p>	 <p>113 Bed Perawatan non ICU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 101 Ruang Rawat non ICU • 12 Ruang Rawat Anak non ICU <p>Perhatian khusus terhadap semakin tingginya kasus Covid-19 pada Ibu dan Anak, merupakan keistimewaan di RS Tanjung Duren.</p>
--	--	--

Tersedianya ruangan khusus rekreasi yang ber dinding kaca dengan system tata udara mandiri, membuat perawatan memanfaatkan sinar matahari secara maksimal dan interaksi antara pasien dan keluarga dapat terjaga, sehingga pasien tidak merasa terisolasi.

Sorot

Pertamina Satu-satunya Perusahaan Indonesia Masuk Fortune Global 500

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mencatatkan namanya sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2021. Dengan nilai *revenue* perusahaan sebesar US\$41,47 miliar pada tahun buku 2020, Pertamina berada di posisi 287.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* karena capaian Pertamina ini tidak lepas dari dukungan positif berbagai pihak, baik Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja Pertamina Group, serta pemegang saham, pemerintah, masyarakat dan juga *stakeholder* lainnya. Hal ini juga merupakan pengakuan dunia internasional bahwa Pertamina sejajar dengan *world class company* lainnya," ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Nicke mengatakan, dalam tantangan pandemi sejak tahun lalu, Pertamina mengalami *triple shock* sehingga mengalami penurunan pendapatan secara signifikan. Namun dengan inovasi dan terobosan bisnis yang dilakukan di seluruh lini bisnis serta transformasi organisasi yang tengah dijalankan, Pertamina mampu meningkatkan pendapatan perusahaan hingga US\$41,47 miliar dan mencetak laba US\$1,05 miliar pada tahun 2020.

Sebagai BUMN, Pertamina juga konsisten

memastikan penyediaan energi untuk negeri melalui berbagai program, di antaranya BBM Satu Harga, Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan dan Petani, pembangunan Jaringan Transmisi & Distribusi Gas Bumi, serta Infrastruktur Hilir lainnya.

Melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan Pertamina, total pendapatan Pemerintah pada tahun 2020 yang dikontribusi dari Pertamina hampir mencapai Rp200 Triliun, yaitu melalui setoran Pajak, Deviden, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp126,7 triliun serta penerimaan negara dari Minyak Mentah dan Kondensat Bagian Negara (MMKBN) dari blok-blok migas Pertamina sebesar Rp73,1 triliun.

Dengan ekosistem energi yang terus berjalan dari hulu ke hilir, Pertamina menjaga keberlangsungan hidup 1,2 Juta tenaga kerja langsung, serta *multiplier effect* terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung. Dukungan Pertamina kepada masyarakat luas untuk pemulihan pandemi juga terus dirasakan. Mulai dari pembangunan beberapa rumah sakit COVID-19, bantuan transportasi untuk distribusi oksigen, hingga perhatian Pertamina kepada lebih dari 13.000 UMKM terdampak pandemi untuk dapat bertahan bahkan naik kelas.

"Tantangan pandemi COVID-19 tidak

ringan. Selain memantapkan langkah untuk dapat mencapai target nilai pasar US\$100 miliar pada 2024, seluruh jajaran manajemen dan pekerja tetap fokus memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kami optimis akan terus tumbuh dan terus memberikan manfaat seluas-luasnya untuk masyarakat dan negara," ucap Nicke.

Pemeringkatan Fortune Global 500 adalah ajang tahunan yang dilakukan majalah Fortune sejak tahun 1955. Tolok ukur utamanya adalah besaran pendapatan termasuk pendapatan anak perusahaan (*consolidated gross revenue*). Indikator lain adalah penyertaan modal pemegang saham, kapitalisasi pasar, keuntungan, jumlah karyawan, dan sejak tahun 1990 indikator negara asal perusahaan juga dipertimbangkan dalam Fortune Global 500

Di sektor energi, beberapa nama *international oil company* juga tercatat masuk dalam pemeringkatan Fortune Global 500 tahun 2021. Kendati secara finansial berhasil mencapai *revenue*, signifikan namun perusahaan tersebut mengalami kerugian, di antaranya BP (18), Royal Dutch Shell (19), Exxon Mobile (23), Chevron (75) dan Petronas (277). Berada di bawah peringkat Pertamina, Repsol di posisi 381, sedangkan dari industri lain terdapat nama Coca-Cola (370), Tesla (392) dan Danone (454). **PTM**



USD 41,47 MILIAR
PENDAPATAN KONSOLIDASI 2020



RP199,8 TRILIUN
KONTRIBUSI PADA
PENERIMAAN NEGARA 2020



54 WILAYAH
OPERASI GLOBAL



**MENYALURKAN ENERGI MELALUI
LEBIH DARI**

- **6.800 SPBU**
- **1.088 PERTASHOP**
- **500 RIBU JARINGAN GAS
RUMAH TANGGA**



MENGOPERASIKAN LEBIH DARI

- **100 TERMINAL BBM & LPG**
- **750 KAPAL**



863 MBOEPD
PRODUKSI MIGAS 2020



MENGELOLA

- **7 KILANG NASIONAL**
- **1.885,66 MW**
KAPASITAS NRE
(PANAS BUMI, PLTS, PLTBG)

PERTAMINA
#287
IFORTUNE
GLOBAL
500

SOROT

Energi Bersih

Pertamina dan BPPT Resmikan 2 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

JAKARTA - Upaya sinergi membangun infrastruktur energi bersih berbasis baterai listrik dilakukan PT Pertamina (Persero) dan Balai Besar Teknologi Konversi Energi (B2TKE) - Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) RI, dengan membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Dua SPKLU yang masing-masing berlokasi di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Jalan Lenteng Agung dan MT Haryono, Jakarta telah beroperasi dan diresmikan secara virtual, Kamis, 5 Agustus 2021.

Hadir dalam peresmian tersebut, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kepala Badan Riset dan Inovasi Laksana Tri Handoko, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Hammam Riza, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga yang juga selaku CEO Subholding Commercial and Trading Pertamina, Alfian Nasution.

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi menyambut baik kerja sama antara BPPT dan Pertamina dalam instalasi dan operasi SPKLU MT Haryono dan Lenteng Agung yang berada di DKI Jakarta ini. Ia berharap, ini menjadi awalan dan contoh yang baik untuk pelaku usaha seperti Pertamina untuk dapat masuk dan mendukung percepatan penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Perpers 55 tahun 2019.

"Kami juga berharap ada *lesson learned* nantinya yang dapat menjadi masukan bagi Kemenhub untuk memastikan transisi sarana dan prasarana yang lebih ramah lingkungan dan andal, dan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya," kata Budi.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Rida Mulyana menyampaikan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai merupakan bagian dari transisi energi untuk mewujudkan penggunaan energi yang lebih bersih lebih efisien, serta mengurangi impor BBM dengan sendirinya menghemat devisa serta dapat menghemat subsidi BBM pada akhirnya.

"Kami menghargai usaha dari Pertamina untuk melakukan transformasi bisnis sebagai respons perkembangan global. Transformasi ini memang tidak mudah, namun kami yakin dengan pengalaman dan daya saing Pertamina hal ini dapat diwujudkan dan Pertamina nanti dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan infrastruktur kendaraan listrik," ujarnya.

Pada kesempatan peresmian SPKLU secara virtual, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan sebagai BUMN yang masih menjalankan bisnis didominasi energi fosil, maka transformasi Pertamina harus dijalankan secara signifikan dan cepat. Komitmen transisi energi juga harus dilakukan secara serius dan melibatkan program yang sangat masif. Target tersebut masukan ke dalam *Environment, Social & Governance* (ESG), baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam operasional perusahaan.

Menurutnya, Pertamina juga telah melakukan penurunan karbon emisi dalam 10 tahun terakhir sebesar 29 persen. Hal ini akan terus ditingkatkan termasuk di sektor transportasi yang menyumbang 23 persen karbon emisi.

"Sektor transportasi ini harus menerapkan elektrifikasi, untuk itu, Pertamina bekerja sama



(Dari kiri atas), Ka. BPPT, Hammam Riza, Kepala BRIN, Tri Handoko, (kiri bawah), Deputi TIEM BPPT, Eniya Listiani Dewi, dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati secara simbolis meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Lenteng Agung dan MT Haryono secara virtual, Jakarta, Kamis, 5 Agustus 2021.

dengan berbagai pihak, salah satunya dengan BPPT untuk mengembangkan SPKLU. Ada 3 lokasi yang dikembangkan dan alhamdulillah sudah beroperasi," ujar Nicke.

Selain itu, kata Nicke, untuk mendukung Pemerintah dalam mengembangkan Industri mobil listrik, Pertamina juga bergerak di industri mid-streamnya yaitu pengembangan ekosistem baterai listrik bersama-sama dengan BUMN lain dalam IBC (*Indonesian Battery Corporation*). Pertamina juga bekerja sama dengan pihak lain untuk *swap battery* yang diterapkan di beberapa daerah wisata dengan menyewakan kendaraan motor listrik.

"Dalam waktu dekat, kami juga akan me-launching *green energy station*, dimana hari ini sudah sekitar 100 SPBU Pertamina terpasang Solar PV, sehingga listriknya juga sudah *green energy* dan nanti akan dilengkapi dengan SPKLU," imbuhnya.

Nicke mengungkapkan, tahun ini Pertamina menargetkan 250-300 SPBU yang akan menjadi *green energy*

station. Bahkan, menurutnya, akan ada reward khusus bagi pelanggan yang membeli BBM di *green energy station*. Ini adalah komitmen Pertamina untuk mendukung tambahan bauran *energy* dari *renewable energy* di dalam *energy transition*.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada BPPT yang terus membina, kerja sama yang baik bersama Pertamina. Khususnya dalam peningkatan *renewable energy* dan energi baru di Indonesia. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pemerintah yang terus memberikan *support* kepada Pertamina," pungkash Nicke.

Saat ini, Pertamina telah melakukan inisiasi Pilot SPKLU di 6 Lokasi di antaranya SPKLU di SPBU Fatmawati, Jakarta Selatan yang telah diresmikan pada 10 Desember 2020 lalu, SPKLU di SPBU Kuningan dan SPKLU di Bandara Soekarno Hatta yang sedang proses pembangunan. Adapun tiga SPKLU lainnya merupakan sinergi dengan BPPT, yakni SPBU Lenteng Agung dan MT Haryono serta SPKLU yang berlokasi Puspitek BPPT Serpong. ●PTM



SOROT

Pertamina Gandeng Pupuk Indonesia Kembangkan Hidrogen

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) sepakat bersinergi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Sinergi ini dilakukan untuk menjajaki peluang pengembangan hidrogen dan penyediaan energi. Penjajakan ini tertuang dalam nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilaksanakan secara virtual, Senin, 2 Agustus 2021. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pupuk Indonesia, Bakir Pasaman, dan Danniir Danusaputro selaku Chief Executive Officer PNRE.

Wakil Menteri BUMN I, Pahala Mansury mengatakan, kerja sama yang dilakukan PPI dan Pupuk Indonesia sejalan dengan target *net zero emission* Indonesia.

"Ke depan BUMN perlu berupaya untuk mencapai target Indonesia menuju *net zero emission* sebelum tahun 2060, dan di tahun 2030 nanti yang perlu kita lakukan adalah memastikan bahwa emisi karbon yang dimiliki oleh Indonesia atau yang dihasilkan oleh Indonesia akan mengalami penurunan sampai dengan 29 persen," jelas Pahala.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan, Pertamina tengah melakukan transisi energi yang sejalan dengan *Grand Energy Strategy* Indonesia, yaitu dari pengembangan yang didominasi energi berbasis fosil ke arah energi baru dan terbarukan.

"Sinergi BUMN antara Pertamina Power Indonesia sebagai *subholding* PNRE dengan Pupuk Indonesia ini sesuai dengan target transisi energi Pertamina dalam 5 hingga 6 tahun ke depan meningkatkan *energy mix* dari *new and renewable energy* sebesar 10 GW, yaitu 6 GW berbasis gas, 3 GW *renewable energy*, dan 1 GW *new energy* yang termasuk di dalamnya adalah *hydrogen*," ungkap Nicke.

Direktur Utama Pupuk Indonesia, Bakir Pasaman mengatakan bahwa kerjasama ini tidak terbatas pada pengembangan hidrogen dan penyediaan energi saja. Melainkan pemanfaatan sarana dan peralatan teknologi dan komersialisasi *green ammonia* dan *blue ammonia* dengan menggunakan hidrogen sebagai bahan baku yang diproduksi oleh Pertamina Power Indonesia.

Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang tengah gencar mengkampanyekan pengurangan emisi karbon dalam rangka menciptakan industri yang lebih sustainable dan ramah lingkungan.

"Pupuk Indonesia Grup, menaruh perhatian besar terhadap pengurangan emisi karbon dan kami sudah mengkaji pengembangan *green ammonia*, selain juga *blue ammonia*," kata Bakir.

Amonia merupakan bahan baku utama untuk memproduksi pupuk. Sedangkan *green ammonia* dan *blue ammonia* merupakan amonia yang diproses dan dihasilkan dari sumber energi yang terbarukan. Amonia jenis ini memiliki kandungan karbon rendah, sehingga lebih ramah lingkungan dan dapat menjadi bahan baku pupuk di masa depan.

Untuk *blue ammonia* produksinya menggunakan blue hydrogen yang berasal dari sumber energi fosil. Karbon yang terbentuk dari proses produksi *blue ammonia* yaitu CO2 harus diinjeksikan kembali ke dalam perut bumi, dan terkait hal ini dikenal sebagai *Carbon Capture Storage (CCS) Technology*. Dari segi keekonomian, lebih efisien apabila CO2 dapat diinjeksikan ke dalam *reservoir* minyak ataupun gas yang sudah tidak digunakan lagi, dan lokasinya berdekatan dengan pabrik pupuk. Sedangkan *green ammonia* produksinya menggunakan green hydrogen yang berasal dari sumber energi bersih, seperti energi panas bumi.

Pertamina saat ini tengah mengembangkan hidrogen sebagai energi baru, baik *blue hydrogen* maupun *green hydrogen*. Untuk *green hydrogen* saat ini pengkajian dan uji coba dilakukan di wilayah kerja panas bumi Ulubelu yang dikelola Pertamina Geothermal Energy. Pertamina NRE



Wakil Menteri BUMN I, Pahala N Mansury memberikan sambutan secara virtual pada acara penandatanganan Nota Kesepahaman Penjajakan Peluang Pengembangan Hidrogen Energy antara PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pupuk Indonesia, Senin, 2 Agustus 2021.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menegaskan sinergi antara PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pupuk Indonesia sesuai dengan target transisi energi Pertamina.



Proses penandatanganan MoU PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pupuk Indonesia yang disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I, Pahala N. Mansury dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Senin, 2 Agustus 2021.

beberapa waktu lalu juga telah menandatangani kerjasama dengan sejumlah pihak untuk mengembangkan teknologi *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* khususnya di Field Gundih dan Field Sukowati.

Lebih jauh, MoU ini juga mencakup sejumlah hal seperti kajian kebutuhan *green ammonia* dan *blue ammonia* oleh Pupuk Indonesia, kajian harga jual-beli bahan baku hidrogen oleh Pertamina Power Indonesia, pemanfaatan sarana masing-masing perusahaan yang menunjang penerapan *Carbon Capture Storage (CCS)*. Selain itu juga pengembangan kompetensi personil dalam teknologi komersialisasi Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Terakhir, kajian mengenai pengembangan secara strategis yang menguntungkan kedua belah pihak. •PPI

SOROT

PNRE Catat Kinerja Positif pada Semester Satu

JAKARTA - *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) Pertamina yang dikomandoi oleh PT Pertamina Power Indonesia (PPI) berhasil mencatatkan kinerja positif konsolidasian pada semester I 2021. Pada periode ini, pendapatan, EBITDA, dan laba bersih PNRE masing-masing mencapai 101 persen, 117 persen, dan 152 persen terhadap RKAP Semester I 2021. Kinerja keuangan yang positif tersebut didorong oleh kinerja operasi yang baik.

"Kami selalu berupaya mengedepankan *operational excellence* untuk mencapai target yang ditentukan. Karena kami juga bercita-cita untuk mendukung pemerintah mewujudkan transisi energi di Indonesia," ujar Dannif Danusaputro, Chief Executive Officer PNRE.

Secara konsolidasian, pendapatan, EBITDA dan laba bersih PNRE mencapai US\$181 juta, US\$152 juta, dan US\$57 juta. Pada kinerja operasi, sejumlah capaian positif juga berhasil dicatatkan oleh PNRE dengan produksi listrik

mencapai 2.273 GWh.

Bergulirnya restrukturisasi di tubuh Pertamina mengantarkan PPI sebagai subholding PNRE yang memegang amanah untuk mengawal transisi energi, termasuk di dalamnya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Jawa Satu Power (JSP), serta Jawa Satu Regas (JSR). Dengan restrukturisasi, Pertamina semakin menggenjot laju transisi energi. Pada tahun 2030 Pertamina menargetkan energi baru dan terbarukan (EBT) mencapai 17 persen dalam portfolio bisnisnya.

Di level PNRE, transisi energi pada tahun 2026 menargetkan kapasitas terpasang mencapai 10 GW, yang terdiri dari 6 GW gas to power, 3 GW energi terbarukan, dan 1 GW energi baru. Untuk energi panas bumi sendiri saat ini kapasitas terpasang mencapai 672 MW dan ditargetkan pada tahun 2026 mencapai 1,1 GW. Sedangkan yang termasuk di dalam pengembangan energi baru antara lain hidrogen, EV battery, dan *carbon capture utilization and storage*

(CCUS).

"Untuk mencapai target tersebut, PNRE akan melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis, khususnya pengembangan energi baru seperti hidrogen dan CCUS yang teknologinya juga relatif masih baru. Saat ini kami tengah mengembangkan *blue hydrogen* dan *green hydrogen*. Kami yakin hidrogen adalah energi masa depan dan kami berharap akan mencapai harga yang kompetitif seiring dengan berkembangnya teknologi," ungkap Dannif.

Dannif melanjutkan bahwa transisi energi yang dilakukan secara agresif oleh Pertamina ditargetkan untuk mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) Pertamina sebesar 30 persen dan mendukung emisi GRK nasional sebesar 29 persen pada tahun 2030. Pertamina menunjukkan komitmen kuat menjalankan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*) dengan mengintegrasikan aspek ESG (*environment, social, and governance*) ke dalam bisnisnya. ^{●PPI}



SOROT

PIS dan ITS Kaji Penggunaan LNG sebagai Bahan Bakar Kapal

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dengan Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (ITS). Kedua belah pihak sepakat melakukan kajian penggunaan LNG sebagai alternatif bahan bakar kapal milik Pertamina dalam mendukung pengurangan emisi karbon/dekarbonisasi.

Penandatanganan yang diselenggarakan secara virtual dihadiri langsung oleh direksi PIS, Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental, Rektor ITS beserta jajarannya, dan direksi Perusahaan Gas Negara (PGN), 30 Juli 2021. Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut teknis dari Penandatanganan HoA antara PGN dan PIS pada 25 Juni 2021 lalu.

Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari M.Eng, menyambut baik sinergi ini. "Suatu kehormatan bagi kami diberikan kepercayaan oleh PT PIS untuk melakukan kajian terkait penggunaan LNG sebagai bahan bakar alternatif kapal milik Pertamina. Tentu kajian ini akan dilakukan secara komprehensif yang mempertimbangkan sisi teknis dan ekonomis, yang menghasilkan teknologi yang ideal, lokasi penempatan bunkering LNG yang layak serta memperhatikan dampak lingkungan sosial," ujar Mochamad Ashari sembari menegaskan dukungan terhadap proyek ini.

Sementara itu, Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto menjelaskan bahwa PGN akan bekerja sama terkait *support* layanan seluruh transportasi laut dalam rangka memberikan pasokan gas bumi ke seluruh Indonesia. "Semangat bersama antara PGN dan PIS untuk mengganti *fuel* menuju LNG transportasi laut di Pertamina. Semangat ini yang alhamdulillah saat ini diwujudkan dengan inisiasi antara PT Pertamina International Shipping dengan ITS. Kami akan turut terlibat dalam kajian bersama ini," tutur Haryo.

Haryo juga mengungkapkan harapannya tahun ini sudah ada inisiasi terkait perubahan bunkering LNG di transportasi laut khususnya di Pertamina group. "Kami juga mengajak PT Pertamina Trans Kontinental untuk dapat melakukan piloting kajian ini," tambah Haryo.

Hal ini langsung ditanggapi dengan antusias oleh Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental, Nepos MT Pakpahan. Kami akan turut



Direktur Utama PT Pertamina International Shipping, Erry Widiastono dan Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari M.Eng menunjukkan berita acara kerja sama yang telah ditandatangani, 30 Juli 2021.

berkolaborasi dan siap menjadi Pilot Project dengan armada yang dimiliki PTK untuk bekerja sama dengan ITS. Tug Boat atau AHTS milik PTK siap jadi *Pilot Project* dengan pertimbangan teknis, *budget*, dan dampak operasinya akan lebih mudah dikelola," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pertamina International Shipping, Erry Widiastono menegaskan, HoA ini merupakan salah satu langkah konkrit *Green Shipping Energy* hasil sinergi antar-*subholding* Pertamina dan civitas akademi. "PT PIS saat ini turut mengambil peran untuk menerapkan dekarbonisasi dalam proses operasional bisnis perusahaan. Hal ini untuk menunjang visi PIS menjadi *green shipping company*. Oleh karena itu, kajian ini nantinya akan dimanfaatkan untuk *alternative fuel* kapal menuju LNG untuk mendukung pengurangan emisi karbon atau dekarbonisasi. Selain itu, adanya HoA ini selaras dengan konsep virtual *pipeline* penyediaan energi untuk negeri," jelas Erry. ■ PIS

FOTO: PIS

PGN-PT PAL Kaji Pengembangan Gas Bumi

Kaji Pengembangan Gas Bumi dan Teknologi Infrastruktur LNG

JAKARTA-Kilang Dalam rangka meningkatkan penguasaan teknologi dalam pengelolaan gas bumi, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menandatangani nota kesepahaman dengan PT PAL Indonesia (Persero). PGN dan PAL akan melakukan kajian mengenai kerja sama pengembangan, pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan teknologi gas, khususnya infrastruktur LNG.

Nota kesepahaman ditandatangani oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan dan Direktur Utama PAL, Kaharudin Djenod.

"PGN dan PAL akan melaksanakan kajian bersama mengenai pengembangan dan pembangunan LNG Carrier, *storage tank* gas untuk kebutuhan bisnis PGN, dan gasifikasi peralatan dan sarana pendukung pabrik PAL. Kami berharap pelaksanaan kajian dapat berlangsung secara komprehensif," ujar Direktur Strategi dan Pengembangan

Bisnis PGN, Heru Setiawan dalam siaran pers yang dirilis pada Selasa, 3 Agustus 2021.

PGN dan PAL juga akan melaksanakan joint marketing dalam program *gas for marine*, salah satunya konversi kapal. Apalagi PGN memiliki program layanan gas bumi untuk sektor transportasi laut melalui Konversi transportasi sektor laut menjadi berbahan bakar LNG, seperti konversi Pertamina International Shipping (PIS).

Selain itu, kerja sama ini juga mencakup pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur gas yang dimiliki oleh PGN, serta potensi kerja sama lainnya yang mendukung pertumbuhan bisnis PGN dan PAL.

PAL merupakan BUMN yang memiliki keahlian di bidang perkapalan dan alat apung, peralatan pembangkit listrik, peralatan industril minyak dan gas, turbin, konstruksi lepas pantai, dan alat permesinan lainnya. "Secara teknis, PAL memiliki kapabilitas yang lebih, sehingga PGN akan



Seorang pekerja PGN memantau operasional di lapangan.

FOTO: PGN

menyerap banyak pembelajaran dari PAL nantinya," ujar Heru.

Hal senada diutarakan oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muctasyar. Ia berharap, kerja sama dengan PAL ini dapat bermanfaat bagi PGN dalam melaksanakan amanat, seperti Kepmen-13, Pasokan LNG ke Kilang RU IV Cilacap, Terminal

LNG Teluk Lamong, FSRU di beberapa lokasi, serta Trading PGN.

"Berbagai upaya dilakukan agar PGN dapat mengoptimalkan peran sebagai pengelola gas bumi di Indonesia yang andal dan profesional sesuai dengan nilai-nilai *good corporate governance*," ujar Achmad. ■ PGN

SOROT

Proyek RDMP Balikpapan Siap Terima *Equipment Package*

BALIKPAPAN - PT Pertamina Kilang Balikpapan (KPB) yang mengerjakan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan siap menerima salah satu equipment package untuk Unit RFCC yang sedang dibangun.

Unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* atau RFCC merupakan salah satu unit yang berperan sangat penting dalam operasional kilang. Unit ini dapat meningkatkan profitabilitas kilang melalui pengolahan residu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi.

Equipment package tersebut terdiri dari Unit Disengager, Stripper, dan Regenerator yang merupakan salah satu paket Long Lead Item (LLI) dalam Unit RFCC di bawah lisensi AXENS. Paket ini memiliki berat sekitar 3743 Ton untuk instalasi dan berkontribusi sekitar 1,5% dari keseluruhan proyek.

Paket unit ini dibagi menjadi 9 item, yang terdiri dari *riser and regenerated catalyst stand pipe, disengager/stripper, spent catalyst stand pipe*, regenerator pertama, regenerator kedua, *withdrawal well, catalyst cooler stand pipe, cooled catalyst lift*, dan *joint expansion* antara regenerator pertama dan kedua.

Seperti diketahui, peningkatan kasus COVID-19 mengakibatkan beberapa daerah di Indonesia, termasuk Kota Balikpapan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat. Walaupun demikian, KPB tetap berkomitmen dalam melaksanakan pekerjaan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini terbukti dari kemajuan EPC ISBL OSBL



Salah satu equipment package untuk Unit RFCC di Proyek RDMP Balikpapan.

dari RDMP Balikpapan yang telah mencapai 37,01% per 15 Juli 2021. Proyek RDMP Balikpapan Phase 1 sendiri ditargetkan sudah bisa mulai berproduksi pada Maret 2024 dan dilanjutkan dengan *onstream gasoline block* pada November 2024.

“Sebagai salah satu Strategis Nasional (PSN) dengan estimasi nilai investasi mencapai US\$6,51 miliar, KPB berkomitmen dapat

meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi standar EURO V, meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd, meningkatkan kompleksitas kilang, serta meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* agar mampu mengolah *crude* yang lebih sour,” ujar Reno Marina Shahputri, Corporate Secretary KPB dalam keterangan tertulisnya, 1 Agustus 2021. ● KPB

Dua Tahun, Operasional KLBC Berjalan Lancar

CILACAP - Kilang Langit Biru Cilacap (KLBC) baru saja merayakan hari jadi yang kedua, Sabtu, 31 Juli 2021. Peringatan hari jadi ini dirayakan secara sederhana oleh tim Produksi III Kilang Pertamina Cilacap, dalam acara *Live Event 2nd Anniversary* KLBC, bertajuk *Innovation KLBC* untuk Negeri, di Gedung Patra Graha, Cilacap.

Pjs. Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina RU IV Cilacap, Ferdy Saputra menerangkan hari jadi KLBC mengacu pada momentum *Operational Acceptance* pada 31 Juli 2019, sebagai tanda dimulainya operasional KLBC resmi di bawah pengelolaan Kilang Pertamina Cilacap.

“Dengan memproduksi bahan bakar minyak *Gasoline* berkualitas standar EURO 4 dan Pertamina RON 92, KLBC mampu meningkatkan kapasitas produksi Kilang Pertamina Cilacap secara signifikan menjadi 1,6 juta barel dari sebelumnya 1 juta barel per bulan,” ujar Ferdy.

Menurut Ferdy, sejauh ini operasional KLBC berjalan lancar dan pada perkembangannya unit kilang yang meliputi area FOC I, Utilities dan GTO ini tidak hanya memproduksi Pertamina RON 92, namun telah berhasil memproduksi Pertamina Turbo sebagai produk andalan



Kilang Langit Biru Cilacap.

KLBC. “Kami pastikan akan terus berinovasi dengan produk-produk terbaik sebagaimana semangat yang diusung tahun ini, Inovasi KLBC untuk Negeri,” katanya.

Ditambahkan, torehan prestasi juga sudah diraih saat Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC)

masih berlangsung. “Saat itu hasil kerjasama tim proyek & Pertamina RU IV berhasil meraih penghargaan Patra Nirbaya Utama untuk *Incident & Injury Free* (IIF) dan pencapaian 17 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI),” ungkapnya. ● RU IV

SOROT

Pertamina Percepat Tugas Pemerataan Energi

JAKARTA - Memasuki semester kedua tahun 2021, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga, selaku Subholding Commercial & Trading terus mempercepat tugas pemerataan energi bagi masyarakat. Sejak awal tahun 2021 hingga saat ini, perkembangan program-program pemerataan energi seperti BBM Satu Harga, One Village One Outlet (OVOO) LPG, serta Pertashop terus menunjukkan tren positif meski dalam kondisi pandemi.

"Percepatan ini merupakan komitmen Pertamina untuk terus memenuhi penugasan yang diamanahkan. Dari sisi pelayanan, ini merupakan komitmen kami agar masyarakat dapat mengakses energi dengan mudah serta menikmati energi yang terjangkau," jelas Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero), Putut Andriatno.

Sejak peresmian bersama BPH Migas pada awal Juni lalu, SH C&T kembali telah mengoperasikan sembilan titik tambahan BBM Satu Harga, sehingga pada saat ini sudah beroperasi 36 SPBU BBM Satu Harga dari target 76 titik untuk tahun 2021. Dengan tambahan ini, maka total sudah 279 lokasi BBM Satu Harga yang melayani masyarakat di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) sejak tahun 2017.

OVOO LPG atau perluasan outlet LPG subsidi 3 Kg juga terus meluas. Hingga Juni, tercatat *outlet* LPG subsidi 3 Kg sudah tersedia di 90.478 atau sekitar 90% dari total desa dan kelurahan di Indonesia yang sudah terkonversi LPG. Harapannya, program OVOO dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses LPG yang terjangkau sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) di wilayah tersebut.

Program inisiatif yang dimulai di tahun 2020 yakni Pertashop juga turut berkembang dan dilanjutkan, hingga Juli ini, 2.590 Pertashop

telah siap beroperasi dan melayani masyarakat.

Hadirnya Pertashop sangat disambut dengan positif, selain memberikan kemudahan akses, hadirnya Pertashop juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap manfaat penggunaan BBM berkualitas, ini dibuktikan dengan saat ini Pertashop yang menjual Dextrite juga terus meningkat jumlahnya, total 47 Pertashop Dextrite sudah hadir melayani di seluruh Indonesia.

"Sebagai program Go Retail, ketiga program diatas memang merupakan salah satu program utama Pertamina dengan tujuan pemerataan akses energi. Karena itu Pertamina terus berkomitmen melakukan percepatan, karena manfaatnya akan sangat terasa di masyarakat, hingga ke desa dan pelosok, jadi selain kehadiran energi harapannya ini juga menjadi motor ekonomi masyarakat di daerah tersebut," tukas Putut.

PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T juga terus melakukan pembangunan infrastruktur untuk menunjang program pemerataan energi tersebut, salah satunya adalah pembangunan *storage* BBM dan LPG yang terus dikebut pelaksanaannya. Di Bulan Mei, terdapat 12 *Storage* BBM baru sudah beroperasi di wilayah Indonesia timur, dan saat ini ada 1 *storage* BBM dan 2 *storage* LPG dalam proses penyelesaian.

"Hingga bulan Juni *storage* BBM di Waingapu Nusa Tenggara Timur, serta *storage* LPG di Wayame, Maluku dan Jayapura, Papua dalam proses penyelesaian, jadi harapannya bisa kita kejar sudah dapat beroperasi di tahun 2021. Seluruh program dan proyek ini akan menjadi prioritas Pertamina sehingga tujuan besar dalam mencapai kemudahan aksesibilitas energi bagi masyarakat bisa semakin baik lagi," pungkas Putut. •PPN



Pertamina terus menyediakan infrastruktur distribusi di berbagai pelosok daerah agar kebutuhan energi dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia secara merata.

SIAGA COVID-19

**MAKSIMALKAN
 UPAYA
 DI TENGAH
 WABAH**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19 dengan berbagai upaya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR III

JAKARTA- Pertamina melalui Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat bersinergi dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara mengadakan program percepatan vaksinasi COVID-19, di Sentra Vaksin Pertamina untuk masyarakat Kecamatan Koja, Jakarta Utara, yang berdekatan dengan Terminal BBM Jakarta. Sejak Rabu (21/7) hingga Selasa (3/8), tim vaksinasi Pertamina yang bahu-membahu dengan berbagai elemen masyarakat melaksanakan roadshow Sentra Vaksin secara bergilir ke tiap kelurahan di Kecamatan Koja. Mulai dari Kelurahan Tugu Selatan, Tugu Utara, Lagoa, Koja, Rawa Badak Utara, dan berakhir di Kelurahan Rawa Badak Selatan. Sebanyak 1.240 warga dari 6 kelurahan di Kecamatan Koja berhasil divaksin menggunakan vaksin jenis Sinovac. ●MOR III

INDRAMAYU - Pertamina EP Jatibarang Field yang tergabung dalam Regional Jawa Zona 7 Subholding Upstream Pertamina menyerahkan bantuan untuk mendukung penanganan COVID-19 di Kabupaten Indramayu, 30 Juli 2021. Bertempat di Wisma Haji Indramayu, Senior Manajer Pertamina EP Jatibarang Field, Hari Widodo menyerahkan 28 bed set tahap pertama dari 50 bed set kepada Nina Agustina, Bupati Indramayu. Bantuan ini langsung ditempatkan di kamar-kamar Wisma Haji Indramayu yang difungsikan sebagai pusat isolasi bagi warga yang terpapar COVID-19. ●PEP



FOTO: PEP

RANTAU- Pertamina EP Rantau Field yang termasuk dalam Zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream menyerahkan 1.000 paket proteksi diri kepada Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Aceh Tamiang, pada peringatan Hari Bhakti Adhyaksa, 22 Juli 2021. Paket yang berisi masker dan hand sanitizer produksi mitra binaan Pertamina tersebut akan dibagikan kepada masyarakat untuk menekan laju penularan virus COVID-19. ●PEP



FOTO: PEP

SIAGA COVID-19



FOTO: RU IV

CILACAP- Kilang Pertamina Cilacap kembali menginisiasi donor plasma konvalesen selama dua hari, mulai Senin, 2 Agustus 2021. Kegiatan yang didukung Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Cilacap itu juga dilengkapi dengan donor darah rutin serta *Voluntary Counselling & Testing (VCT)* di Gedung Patra Graha, Cilacap. Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji didampingi Kapolres, AKBP Leganek Mawardi dan Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Afandi meninjau secara langsung acara bertajuk *Be A Hero : Together We Fight COVID-19* ini. Dalam kesempatan itu juga dilakukan penyerahan bantuan bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Cilacap. Bantuan ini merupakan donasi yang dihimpun perwira Pertamina dan organisasi internal Kilang Pertamina Cilacap, seperti PWP, BDI, Bazma, SPP-PWK, dan Kopama. ●RU IV

LHOKSEUMAWE - PT Perta Arun Gas (PAG) bersinergi dengan Kepolisian Daerah Aceh membagikan 200 paket sembako kepada masyarakat yang terdampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Penyerahan paket sembako dilakukan secara simbolis di Mapolda Aceh, Jumat, 30 Juli 2021. Paket sembako antara lain berisi beras 10 kg, gula, minyak goreng, susu, dan teh. ●PAG



FOTO: PAG

FOTO: PIR



FOTO: MOR IV

BOYOLALI- Setelah sebelumnya mengencarkan vaksinasi bagi operator dan awak mobil tangki (AMT) Pertamina di wilayah Yogyakarta, Semarang, dan sekitarnya, kini giliran operator SPBU dan AMT wilayah Boyolali dan sekitarnya menjalani vaksinasi. Setidaknya 500 peserta mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan pada Jumat dan Sabtu (30-31/7), di Fuel Terminal Boyolali, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. ●MOR IV

BALIKPAPAN - Salah satu kelompok masyarakat yang terdampak penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah para pedagang. Melihat kondisi tersebut, para pekerja muda Kilang Balikpapan atau yang disebut dengan *Agent of Change (AoC)* Kilang Balikpapan menyalurkan bantuan 60 paket sembako untuk pedagang di sekitar Lapangan Merdeka, Jumat, 30 Juli 2021. Penyaluran bantuan ini merupakan salah satu bagian dari realisasi donasi *employee volunteerism* yang telah dikumpulkan beberapa waktu yang lalu. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari program *One Week One Love (OWOL)* yang rutin dilakukan oleh para AoC. ●RU V



FOTO: RU V

KIPRAH**Gubernur Riau Dukung PHR Kelola Blok Rokan**

RIAU - Gubernur Riau, Syamsuar mengapresiasi upaya Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang intensif berkoordinasi dengan berbagai *stakeholder* untuk menyampaikan kesiapan PHR mulai mengelola Blok Rokan mulai 9 Agustus 2021.

"Selamat kepada PHR. Harapan kami semoga alih kelola ini berjalan dengan lancar, pekerjaan di Blok Rokan terus berlangsung dan produksinya juga terus meningkat," kata Syamsuar kepada Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan, Jaffee A Suardin, Senin, 2 Agustus 2021.

Syamsuar berharap kehadiran PHR di Blok Rokan bisa berdampak baik bagi masyarakat Riau. "Kami juga sudah menyiapkan BUMD untuk berpartisipasi dalam pengelolaan *participating interest* (PI) ini, yang tentunya kita harapkan bisa berimbang baik untuk pembangunan di Riau dan kesejahteraan masyarakat Riau," kata Syamsuar.

Pertemuan yang berlangsung di Kediaman Gubernur Riau, Pekanbaru tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas ESDM Riau Indra Agus Lukman dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Riau Mamun Murod.

Dalam pertemuan tersebut, Jaffee menyampaikan perkembangan terbaru pekerja PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) yang menjadi pekerja PT PHR.

"Sebanyak 2.691 pekerja CPI setuju untuk bergabung dengan PHR. Jadi operasional Blok Rokan dikerjakan oleh tim lama juga. Kemudian untuk kontrak kerja kami juga sudah lakukan *mirroring* dengan CPI



Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan, Jaffee A Suardin (kiri) bertemu dengan Gubernur Riau, Syamsuar (kanan), Senin, 2 Agustus 2021.

FOTO: PHR

dan sudah mencapai 100 persen," kata Jaffee.

PHR mengambil alih pengelolaan Blok Rokan mulai 9 Agustus 2021 setelah sebelumnya dikelola oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). Blok Rokan yang memiliki luas 6.453 km² ini tercatat menghasilkan

sekitar 165.000 barel minyak per hari atau sekira 24% produksi minyak nasional. Untuk meningkatkan produksi pascaalih kelola, PHR menargetkan pengeboran sebanyak 161 sumur baru pada periode Agustus-Desember 2021. ●PHR

Proyek Pipa Minyak Rokan**Pemerintah Rohil Mediasi Warga Bangko Jaya dan Bangko Permata**

ROKAN HILIR - Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) mendukung kelancaran jalannya proyek Pipa Minyak Rokan yang tengah dibangun oleh PT Pertamina Gas (Pertagas). Dukungan tersebut diwujudkan dalam mediasi dengan warga yang dipimpin langsung oleh Bupati Rohil, Afrizal Sintong, Senin, 2 Agustus 2021. Mediasi yang dilaksanakan di Kantor Camat Bangko Pusako tersebut juga dihadiri oleh Kapolres Rohil, Kepala BPN Rohil, Kepala dinas PUPR dan instansi pemda lainnya.

Pekerjaan konstruksi Proyek Pipa Minyak Rokan di wilayah Kabupaten Rokan Hilir akan melewati 3 Kecamatan, yaitu Bangko Pusako, Tanah Putih dan Rimbang Melintang serta 10 Desa di Rohil. Lahan yang digunakan pada proyek ini adalah Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). Pertagas dengan CPI telah memiliki Perjanjian Pemanfaatan Lahan Bersama (PPLB) yang ditandatangani pada 5 Agustus 2020.

Yedo Kurniawan selaku External Relation West Region Pertagas mengatakan, pertemuan ini dimaksudkan untuk mediasi dengan warga dari Desa Bangko Jaya dan Bangko Permata yang tinggal di atas jalur Proyek Pipa Minyak Rokan.

"Perusahaan memahami bahwa di tanah negara tersebut terdapat tempat tinggal masyarakat yang akan terdampak oleh proyek. Sebagai bentuk kepedulian Pertagas bagi warga yang bangunan dan tanaman yang berada di atas tanah negara, perusahaan memberikan sugu hati," ungkap Yedo.

Yedo menambahkan, seperti yang telah dilaksanakan di kota dan kabupaten lain yang juga dilalui jalur pipa Rokan, pemberian sugu hati dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Diawali dengan kegiatan sosialisasi proyek kepada pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

"Saat ini sejumlah warga di Kabupaten Rohil telah menerima



Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong memberikan arahan kepada warga Bangko Jaya dan Bangko Permata.

FOTO: PERTAGAS

pembayaran sugu hati. Kami berharap melalui mediasi ini seluruh warga dapat mendukung penuh kelancaran pelaksanaan konstruksi proyek," jelas Yedo.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong mengimbau warga agar dapat bermusyawarah untuk mufakat. "Mari kita menggunakan cara-cara musyawarah dan kekeluargaan. Kami dari pemerintah daerah mencari solusi terbaik untuk semua

pihak," ujar Afrizal.

Proyek Pipa Minyak Rokan sepanjang total ±360 km yang melewati lima Kabupaten/Kota dilaksanakan untuk menjaga ketahanan produksi energi setelah alih kelola blok Rokan dari CPI ke Pertamina. Ketahanan produksi minyak di Blok Rokan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan performa *lifting* minyak nasional sebagai energi primer dalam upaya memajukan perekonomian nasional. ●PERTAGAS

KIPRAH

Pertamina Lanjutkan Berbagi Berkah MyPertamina

JAKARTA - Pertamina memberikan kesempatan lebih panjang kepada konsumen untuk meraih beragam hadiah dalam program Berbagi Berkah MyPertamina setelah BUMN ini melanjutkan periode program hingga 30 November 2021.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Putut Andriatno mengatakan, perpanjangan periode program ini bertujuan untuk memperbesar kesempatan masyarakat untuk dapat mengumpulkan poin, apalagi saat ini mobilitas sedang dibatasi sehingga masyarakat lebih jarang mengisi bahan bakar.

"Harapannya, bersama-sama kita akan mentaati protokol kesehatan, program vaksinasi, dan kebijakan pemerintah sehingga semakin cepat kita bisa melakukan kegiatan seperti normal kembali. Ketika itu terjadi, dengan perpanjangan periode masyarakat berkesempatan untuk tetap dapat mengumpulkan poin dan mengikuti undian Program Berbagi Berkah MyPertamina," jelas Putut.

Program Berbagi Berkah MyPertamina (BBM) adalah

salah satu *loyalty* program yang ditawarkan kepada masyarakat. Melalui program ini, Pertamina juga sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan bahan bakar berkualitas bagi kendaraannya, seperti Turbo dan Pertamax untuk jenis bensin dan Dex serta Dexlite untuk kendaraan bermesin diesel.

Pertamina juga tidak berhenti hanya pada produk ritel bahan bakar kendaraan. Berbagi Berkah MyPertamina juga bisa diikuti oleh masyarakat yang menggunakan LPG non subsidi Bright Gas serta produk pelumas Enduro dan Fastron milik Pertamina.

Cara ikutan program ini pun sangat mudah, masyarakat tinggal mengunduh atau mendownload aplikasi MyPertamina di *handphone* masing-masing. Jika masyarakat memilih mekanisme transaksi menggunakan *cash*, debit atau *credit card* maka masyarakat perlu mengupload struk pembelian ke aplikasi untuk mendapatkan poin yang dikonversikan menjadi kupon.

"Makin besar kupon yang dikumpulkan, makin besar pula kesempatan untuk mendapatkan hadiah Program Berbagi Berkah



MyPertamina. Saat ini masih ada banyak hadiah yang diundi bulanan, serta hadiah utama yang akan diundi di Bulan Desember," pungkas Putut.

Saat ini aplikasi MyPertamina sudah tersedia baik di *app store* maupun *google play* yang

dapat diakses masyarakat. Silahkan kunjungi *website* bbm.mypertamina.id untuk keterangan lengkap seputar program, dan jika membutuhkan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ●PPN

Customer Review Award 2021

Patra Cirebon dan Patra Malioboro Raih Nilai Nyaris Sempurna

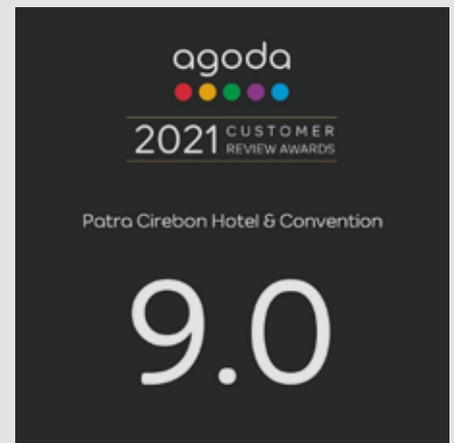
JAKARTA - Patra Cirebon Hotel & Convention dan Patra Malioboro melalui pilar bisnis Hotels & Resorts kembali mendapat penghargaan bergengsi dari portal *agoda.com* dengan mengantongi penghargaan "Agoda Customer Review Award 2021" dan masing-masing mendapatkan rating point 9.0.

Di tahun sebelumnya, Patra Cirebon Hotel & Convention berhasil mendapat nilai ulasan sebesar 8.8, yang merupakan peningkatan dari penilaian pelanggan terhadap Patra Cirebon Hotel & Convention. Sebaliknya, sebagai hotel yang baru beroperasi mulai Desember 2020, keberhasilan Patra Malioboro meraih rating 9.0 merupakan pencapaian *award* pertama yang didapatkan dari portal *agoda.com*

Prestasi ini adalah bukti bahwa Patra Cirebon Hotel & Convention serta Patra Malioboro telah memberikan pelayanan yang luar biasa sehingga para tamu merasa puas dengan fasilitas dan pelayanan yang diterima. Selain itu, Patra Cirebon Hotel & Convention



dan Patra Malioboro secara konsisten juga menerapkan protokol kesehatan yang standarnya telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan telah mendapatkan sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia serta telah lulus sertifikasi Pertamina Covid Safe Building 2021.



"Agoda Customer Review Award 2021" merupakan penghargaan yang diberikan kepada hotel dan akomodasi mitra *agoda.com* di seluruh dunia sebagai pengakuan berdasarkan ulasan dan komentar dari tamu menginap maupun yang memesan kamar melalui portal pemesanan akomodasi *online* tersebut. ●PATRAJASA

KIPRAH

2 TAHUN PIMD : **STRONGER TOGETHER****Perusahaan Trading Energi yang mengibarkan Bendera Indonesia**

Didirikan di Singapura dua tahun lalu, perusahaan Trading Oil and Gas Pertamina International Marketing & Distribution (PIMD) memiliki optimisme yang besar untuk berkompetisi di panggung global.

Saat Indonesia harus berjuang melawan pandemi Covid19, sebagaimana negara lainnya, PIMD berusaha berkontribusi dengan bekerja sama dan bersinergi dengan afiliasi Pertamina antara lain Pertamina International Shipping untuk memberikan *support* tambahan dalam rencana pembelian ISO tanks dari *market* dan *supply chain* global.

Menjadi Yang Terbaik di Industri Yang Kompetitif

Pertamina bertujuan melakukan ekspansi global sebagai perusahaan minyak dan energi berkelas dunia. Sejalan hal tersebut, Pertamina International Marketing & Distribution (PIMD) didirikan di Singapura pada tanggal 5 Agustus 2019.

PIMD memiliki 3 mandat utama — memimpin pertumbuhan dan penetrasi pasar internasional; sebagai Trading Arm Pertamina untuk produk kilang dan petrokimia untuk ekspor internasional dan mendukung pemenuhan kebutuhan pasar dalam negeri; serta untuk mengembangkan bisnis *bunker* internasional.

Terlepas dari ketidakpastian dan penurunan ekonomi global akibat pandemik COVID-19, PIMD telah tumbuh pesat dalam 2 tahun ini. PIMD berhasil mencapai laba bersih US\$29 juta di tahun 2020, naik pesat dari tahun 2019 sebesar USD6,5 juta. Hal ini merupakan kontribusi dari kinerja PIMD di *trading bunker* dan internasional *cargo trading* terutama untuk produk minyak dan minyak mentah.

“PIMD ditargetkan untuk mencapai revenue sebesar US\$3 Miliar di tahun 2026, tetapi kami telah mencapai US\$1.5 Miliar di tahun 2020, atau sekitar 1,5 tahun setelah PIMD beroperasi. Kami memproyeksikan bahwa PIMD akan mampu mencapai revenue US\$3 Miliar di akhir tahun 2021,” kata Managing Director PIMD Agus Witjaksono.

Selain itu, PIMD mencatat kinerja penjualan ▶ masing-masing

17% dan 37% di atas target yang diamanatkan untuk bisnis *bunker* dan kargo *trading*. Sampai dengan Juni 2021, PIMD telah memperdagangkan sekitar 1,5 juta metrik ton (MT) bahan bakar *bunker*.

Membentangkan sayapnya di luar Singapura, PIMD juga telah memasok bahan bakar minyak ke pasar internasional

pada tahun 2026 — PIMD dengan cepat telah dikenal sebagai pemimpin untuk perusahaan pemasaran dan distribusi energi terkemuka di Singapura yang telah dikenal dengan *market*-nya yang sangat kompetitif.

Memetakan Cakrawala Baru

Menandai hari jadi ke-2 awal bulan ini, 5 Agustus 2021, apa selanjutnya untuk perusahaan muda yang sedang naik daun ini? Pertama, PIMD memiliki ambisi untuk mengembangkan *sustainability*, yang menjadi semakin penting dalam agenda bisnis global.

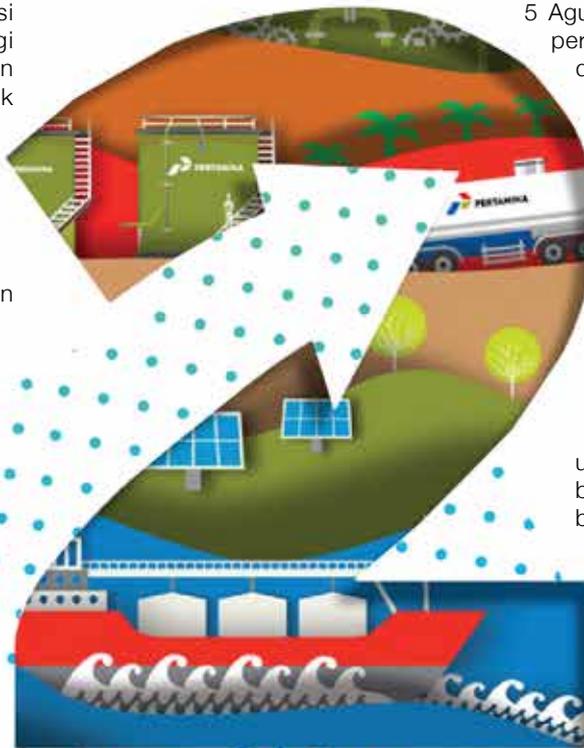
“Ada banyak sumber daya alam di Indonesia yang bagi Pertamina dapat dieksplorasi lebih jauh untuk pasar *green energy* global, seperti *carbon trading*, *green hydrogen*, energi angin/solar dan biofuel,” kata Pak Agus Witjaksono.

Di Singapura, PIMD berencana untuk berinvestasi di lebih banyak barge (termasuk barge berbahan bakar ganda/dual *fuel*) untuk mendukung operasional, dan akan memperluas ke bisnis *bunker gas* alam cair (LNG), memanfaatkan mitra maupun pasokan LNG dari Indonesia, AS dan Afrika.

Selain itu, PIMD melihat potensi mensinergikan Pelabuhan Singapura dengan daerah *anchorage* area di dekat perairan Singapura. Jika direalisasikan, langkah ini akan meningkatkan operasional dan pertumbuhan pelabuhan Singapura sebagai pusat maritim global, dan juga menguntungkan negara tetangga termasuk Indonesia.

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76 adalah pengingat untuk mengenali seberapa jauh negara dan rakyat Indonesia telah menjadi bagian ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan dapat terus bermitra dengan negara tetangga untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Agus Witjaksono selanjutnya mengatakan: “Ini adalah kesempatan bagi bangsa Indonesia di mana saja untuk merefleksikan ketangguhan kita, dan menunjukkan pertumbuhan. Dengan semangat baru ini, kita dapat mengatasi tantangan di masa-masa sulit ini, dan selalu berusaha untuk mencapai hal-hal yang lebih besar di masa depan.” •PIMD



seperti Filipina, China, Thailand, Korea, dan ke beberapa pasar internasional lainnya. PIMD juga telah memasukkan Petrokimia (*Paraxylene*) dalam portofolionya, mengekspor minyak mentah Banyu Urip dan siap menerima penugasan untuk membawa produk Indonesia lainnya ke pasar dunia. Selain itu, PIMD juga telah membuka jalan untuk membuka kantor perwakilan di Dubai sebagai upaya untuk menjadikan *hub* di Timur Tengah yang akan memperluas pasar dan mendapatkan mitra baru untuk bisnis *trading* PIMD.

PIMD optimis akan dapat mencapai target volume *trading* sebesar 7,3 Juta Ton per tahun pada tahun ini — *on track* untuk mencapai targetnya sebesar 10,8 Juta Ton



Pengantar redaksi:

Penyampaian informasi yang *clear* dan transparan terkait kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) kepada seluruh *stakeholder* (Pekerja dan Manajemen) menjadi komitmen Direktorat SDM dalam menjalankan peran sebagai *strategic business partner*. Oleh karena itu, Direktorat SDM akan mengoptimalkan seluruh kanal komunikasi resmi perusahaan untuk menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan *stakeholder* terkait pengelolaan SDM, seperti: Call Center 135, Energia, *Broadcast email*, *Service Desk* dan lain sebagainya. Untuk Call Center Perwira dapat menghubungi 135 *extension* 9 untuk bisa mendapatkan info terkait layanan Sumber Daya Manusia.

Pada Energia, Direktorat SDM akan secara rutin mengisi materi terkait Topik Pengelolaan SDM baik di *Holding* maupun *Subholding*. Dengan demikian diharapkan seluruh Perwira dapat memanfaatkan kanal-kanal resmi perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada edisi Energia minggu ini, Direktorat SDM akan membahas materi terkait Pola Pengelolaan Talent dan Pengembangan Pekerja. Selamat membaca! Saya berharap SDM dapat selalu memberikan layanan terbaik bagi semua Perwira Pertamina.



Erry Sugiharto
Direktur Sumber Daya Manusia

PENGELOLAAN TALENT DALAM Mendukung TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Setiap pekerja merupakan aset yang sangat berharga atau sebuah investasi besar yang akan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Pengelolaan *human resource* yang tepat akan menjadi faktor penting dalam melakukan setiap eksekusi strategi dan model operasi yang maksimal.

Dalam hal ini, dengan dilaksanakannya transformasi *Holding-Subholding*, Manajemen Pertamina terus berusaha untuk mengoptimalkan seluruh sistem pengembangan pekerja guna dapat memastikan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung kesuksesan operasional perusahaan.

Dalam rangka memastikan *sustainability talent pipeline* pada jabatan-jabatan yang dianggap kritical di Pertamina Group, telah diatur dalam Corporate Charter Perusahaan antara PT Pertamina (Persero) dengan *Subholding* yang mencakup otorisasi kewenangan pengelolaan pembinaan pekerja dalam rangka agar pekerja mendapatkan kesempatan *tour of duty* yang lengkap dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan. Terkait dengan hal tersebut maka dilakukan *alignment* pembinaan pekerja antara *Holding* dan *Sub-Holding* dimana pergerakan karier internal atau lintas *sub holding* dapat dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan, yaitu standarisasi *review talent pool*, mitigasi risiko mengacu yang pada *Talent Mobility Risk*, serta pertimbangan atas ketersediaan *talent* di Pertamina Group secara optimal.

Selain pengaturan pengelolaan talent antar entitas bisnis di Pertamina Group, manajemen juga memastikan pengembangan karir untuk setiap pekerja dapat dilaksanakan dengan optimal. Direktorat SDM Fungsi HCBP melalui *Talent Review Meeting* (TRM) melakukan *monitoring* terhadap pembinaan masing-masing pekerja. Dalam TRM ini dilakukan *review* bagi setiap pekerja, khususnya bagi pekerja yang sudah lama menempati 1 (satu) posisi jabatan yang sama. Pada prosesnya, *review* akan didasarkan pada *Career Success Factor* (CSF) yang memuat penilaian

kompetensi teknis,

kompetensi perilaku, pengalaman jabatan (*exposure*) dan karakteristik kepribadian (*personality*). Dengan membandingkan antara CSF yang dimiliki pekerja dengan jabatan *existing* ataupun rencana jabatan ke depan, maka didapatkan gambaran kesesuaian CSF ataupun *gap* sebagai input dalam perencanaan *Individual Development Plan* pekerja.

Dalam memenuhi kebutuhan kompetensi pekerja sesuai dengan CSF, selain *exposure* melalui penugasan, Direktorat SDM juga menyediakan berbagai program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan tuntutan operasional, diantaranya sebagai berikut:

• **E-Learning**

Dengan adanya perubahan pola kerja terkait dengan *remote working*, Fungsi HC memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja untuk dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun melalui *Digital Learning Platforms*, seperti Knowledge Management Platform (KOMET), Traco, Microsoft Teams, dan e-Learning Pertamina. Adapun program-program pembelajaran yang dapat dioptimalkan pekerja seperti modul-modul pelatihan teknis dan *Knowledge Sharing Webinar* (POLs, *Learning Forums by Function Groups & New Culture*). Dengan adanya Digital Learning Platforms tersebut, tentunya hal ini akan memberikan kesempatan pengembangan kompetensi pekerja di tengah rutinitas pekerjaan. Guna memastikan efektivitas program, HC juga secara periodik melakukan evaluasi terhadap efektifitas program pembelajaran.

• **Tugas Belajar**

Tugas belajar merupakan program beasiswa perusahaan yang memberikan kesempatan bagi pekerja untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam hal pemberian tugas belajar oleh Perusahaan, HC menyusun

perencanaan berdasarkan kebutuhan kompetensi yang perlu dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis serta tetap mempertimbangkan pengelolaan *manpower* untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Di luar program tugas belajar Perusahaan, pekerja juga dapat melanjutkan Pendidikan atas biaya sendiri ataupun dari lembaga lain. Bagi pekerja yang melanjutkan Pendidikan baik melalui program perusahaan maupun swadana telah diatur ketentuan *benefit* yang akan didapatkan.

Untuk mengelola kesesuaian antara program pengembangan dan aspirasi pekerja, maka Pekerja secara mandiri serta berkonsultasi dengan atasan dapat menentukan *Individual Development Plan*. Dalam proses ini, pekerja dapat memilih kegiatan pengembangan dan pembelajaran baik berupa pelatihan, penugasan, atau *coaching* khusus terkait dengan kompetensi yang ingin dikembangkan.

Dengan mengoptimalkan berbagai sistem pengembangan pekerja, hal ini diharapkan akan dapat menjawab kebutuhan bisnis akan ketersediaan *human resource* yang dapat memastikan kesuksesan Perusahaan dalam melakukan eksekusi strategi dan model operasi yang baru.

•DIT
SDM



Riset CO2 Menjadi Polimer Poliethercarbonate Polyol

Didorong oleh komitmen korporasi dalam upaya reduksi emisi karbon sebagai bentuk implementasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) di Pertamina. Research and Technology Innovation mendukung program ini dengan melakukan riset pemanfaatan emisi gas karbon dioksida (CO2) menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.

Jr Engineer I Secondary Proses RU V Balikpapan, Phonna Riezky, menyampaikan bahwa saat ini emisi gas karbon dioksida (CO2) merupakan produk samping yang dihasilkan oleh 2 (dua) unit Hydrogen Plant Unit (HPU A&B) dimana produk utama plant ini berupa gas hidrogen dengan kemurnian tinggi melalui proses *Steam Reforming* untuk keperluan reaksi pada unit HCU.

Jr Engineer I Secondary Proses RU V Balikpapan, Adimas Prasetyaaji, menambahkan CO2 *release* dari unit HPU A&B tersebut diperhitungkan sebagai *carbon loss* yang memberikan *impact* terhadap total *accounted refinery loss* sebesar > 50%-wt, dengan *average CO2 release to atmos* sebesar 784 ton *per day*, dengan *purity* 75 – 80%-wt.

Fungsi Riset Petrochemical & Petroleum Non-Fuel (PPNF) memanfaatkan off gas CO2 dari kilang pengolahan menjadi *building block polimer poliethercarbonate polyol*. Hal ini selain mengurangi emisi gas CO2 juga bertujuan untuk menambah *value* produk dari kilang dan juga mengefisienkan proses kilang dengan menghasilkan *zero waste*.

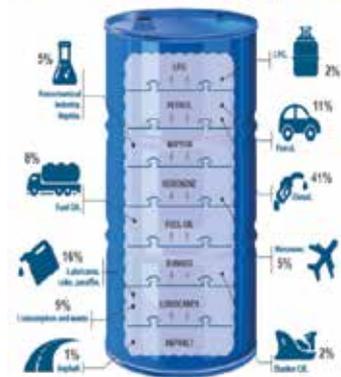
Specialist II PPNF RTI, Ribka Priscila Sinaga, mengungkapkan bahwa berdasarkan studi yang telah dilakukan, 20% CO2 dalam

polimer polieterkarbonat polyol dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 11-19%.

Jr Specialist II PPNF RTI, Ayu Octria Putri, menambahkan bahwa *green polimer poliethercarbonate polyol* berbasis karbon dioksida ini nantinya digunakan sebagai produk *intermediate petrochemical*. Pada pengaplikasiannya polimer CO2-polyol menunjukkan sifat serbaguna yang cocok untuk digunakan dalam praktek semua bidang industri polimer, antara lain untuk *foam*, elastomer, termoplastik, dan termorigid. •RTI



Distillation Process of the Pertamina Refining System



COMING SOON Program Persiapan Assessment Center dan Integrity Test

Sudah siap untuk fit & proper test atau bersaing di peluang pembinaan yang lebih tinggi?

Kurang percaya diri untuk assessment dan integrity test?

Apakah anda ingin menambah wawasan untuk assessment & Integrity Test?

HC PUNYA SOLUSINYA

HC akan membantu Pekerja dalam mempersiapkan assessment dan integrity test melalui **Program Persiapan Assessment Center dan Integrity Test**

Daftar POLS melalui link ptm.id/PersiapanAssessmentCISI

dan ikuti sharing sessionnya

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi **call center 135 ext 9**

**#PerwiraKompeten
#PerwiraMendunia**

Executive Awareness Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina di Subholding Upstream

Oleh: Human Capital - Subholding Upstream

Implementasi Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) Tahun 2021 merupakan salah satu komitmen manajemen Subholding Upstream dalam rangka pencapaian Aspirasi Pertamina 2024. Pada Senin, 19 Juli 2021, Fungsi Quality Management - Human Capital Subholding Upstream menggelar acara bertajuk Executive Awareness KKEP 2021 secara daring sebagai bagian pelaksanaan *Calendar of Event* implementasi KKEP di lingkungan *Subholding Upstream*. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, Vice President, dan General Management Subholding Upstream, baik Head Office, Regional, maupun Services. Pembicara utama kegiatan ini adalah Rini Widiastuti selaku VP Organization Capability PT Pertamina (Persero) dan Muhammad Syaifin selaku Manager Quality Management System PT Pertamina (Persero).



Acara dibuka dengan sambutan yang diberikan oleh Taufik Adityawarman selaku Direktur Pengembangan dan Produksi mewakili Direktur Utama/CEO Subholding Upstream, Taufik Adityawarman. *Concern* yang disampaikan adalah terkait Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) merupakan pedoman pencapaian fokus kinerja ekselen bagi internal bisnis Pertamina yang diharapkan dapat mendorong terciptanya sinergi dan dukungan nyata UB/UO/AP bagi pencapaian visi dan misi Pertamina.

KKEP merupakan salah satu pilar *Quality Management* yang merupakan *Corporate Performance Measurement & Identity* sebagai bentuk upaya untuk mengenali apa yang sesungguhnya diperlukan bagi perusahaan dalam menjalankan operasional dan bisnisnya. KKEP dinyatakan dalam bentuk



persyaratan kriteria kinerja ekselen perusahaan yang meliputi 4 fokus kinerja, yaitu (1) Kepemimpinan dan Keberlanjutan Bisnis, (2) Operasional Ekselen, (3) Tenaga Kerja dan (4) Pelanggan.

Dalam konteks *Subholding Upstream* yang telah *Go Live* pada 1 April 2021 yang lalu, persyaratan KKEP dijadikan sebagai acuan *best practice* dalam setiap pengelolaan bisnis dan operasional, baik di lingkungan Kantor Pusat SHU, Regional, dan Services, sehingga KKEP merupakan *accelerator tool* bagi Pencapaian *Masterplan Subholding Upstream* Tahun 2024 "To be E&P Leading Company" dengan indikator utama 1 million bopd, 4 bcf/d gas, dan 10 R/P Ratio dapat dicapai dengan baik.

Pada tahun 2021 ini implementasi KKEP di lingkungan Pertamina Grup diwujudkan dengan pemenuhan ceklis worksheet KKEP 2021 dengan tiga hal utama: (1) Penyesuaian Kebijakan dan Sistem Tata Kerja, (2) Program Kerja dan *Calendar Of Event* (COE), (3) KPI dan *Tracking Realisasi*. Selanjutnya setiap Fungsi di lingkungan *Subholding Upstream* dapat berkolaborasi dan bersinergi untuk bersama mengimplementasikan sesuai dengan persyaratan Fokus KKEP terkait, pungkasnya.

Executive Awareness KKEP kali ini bertujuan sebagai *refreshment* dan pembekalan kepada jajaran Direksi dan Manajemen dalam mengimplementasikan KKEP yang digunakan untuk membangun dan memutakhirkan kebijakan, *system*, serta proses berkinerja unggul, baik bisnis maupun operasional di lingkungan *Subholding Upstream*, Regional, dan Services. Sehingga melalui implementasi KKEP perjalanan menuju *Masterplan Subholding Upstream* Tahun 2024 dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT...HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA...JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Strategi Pengendalian EPC Proyek Revitalisasi RCC Balongan

Unit *Residual Catalytic Cracking* (RCC) RU VI Balongan memiliki peran yang sangat strategis dalam menyuplai pasokan energi, terutama untuk wilayah Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta yang memiliki angka permintaan BBM cukup tinggi. Setelah memulai *commissioning* pada 1994, tentunya terdapat penurunan *reliability* dalam kapasitas produksi. Karena itu, Proyek Revitalisasi RCC Refinery Unit (RU) VI Balongan memiliki tujuan untuk meremajakan (*revitalisasi*) peralatan eksisting dari Unit RCC (#15) kilang RU VI Balongan sehingga dapat mengoptimalkan kembali produksi BBM sesuai kapasitas desainnya serta meningkatkan keandalan kilang untuk memenuhi demand di wilayah Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.

Hal yang menantang serta sangat kompleks dari Proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan adalah melakukan penggantian *main/critical equipment* yang sudah berdiri (*erected*) pada struktur dan konfigurasi pipa yang sangat rumit untuk dilakukan pembongkarannya (*dismantling*). Selain itu juga durasi waktu eksekusi selama Turn Around dirancang dalam waktu singkat yaitu 45 hari, sehingga dibutuhkan perencanaan serta pengawasan yang sangat ketat agar tidak terjadi keterlambatan eksekusi, karena

akan berdampak pada *loss of supply* BBM.

Untuk memitigasi risiko tersebut Manajemen Tim Revitalisasi RCC melakukan inovasi dengan membuat Level 5 Schedule yang bertujuan untuk memetakan secara lebih terperinci, terstruktur, dan ketat pada waktu eksekusi. Level 5 Schedule adalah suatu strategi untuk pengendalian pekerjaan dari Proyek Revitalisasi RCC yang bekerjasama dengan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) Kontraktor dan Konsultan, dimana tingkat kedetailan diperhatikan hingga pada pekerjaan setiap jam (*hour by hour*) untuk memprediksi dan memitigasi potensi keterlambatan dari setiap langkah pekerjaan yang dilakukan oleh EPC Kontraktor. Dalam penyusunan Level 5 Schedule, asumsi keefektifan dan keefisienan kerja dengan mempertimbangkan aspek: 1. *Constructability*, 2. Pengurusan ijin sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) RU VI Balongan, 3. Pemenuhan segala aspek HSSE, 4. Mitigasi risiko dengan *probability* tinggi, 5. Produktivitas *manpower*, dan 6. Kondisi eksternal merupakan hal yang mandatory.

Dengan adanya Level 5 Schedule untuk Pengendalian EPC Proyek Revitalisasi RCC Balongan, diharapkan pelaksanaan eksekusi



FOTO: RU VI

proyek dapat selesai tepat waktu, tepat spesifikasi, tepat kualitas, dan tepat *safety* sehingga dapat mengembalikan kehandalan unit RCC RU VI Balongan untuk dapat meningkatkan optimasi produksi BBM. •DIT: SPPU



UNTUK INDONESIA

76

INDONESIA
REPUBLIC OF
INDONESIA
TUMBUH



Customer Centric

A service you can trust



Customer Centric

Pertamina terus menyesuaikan minat dan kebutuhan konsumen yang saat ini ada dalam era digital. Pelayanan mudah dan cepat menjadi salah satu kiat Pertamina mencapai Digital Leader di tahun 2021.

 DAI 2021

#DigitalLife

#ReadytobeADigitalLeader

www.pertamina.com

Enterprise IT




Direktorat Logistik & Infrastruktur

Peran Pertamina dalam Percepatan Penyediaan dan Pendistribusian Bantuan Oksigen di Indonesia

Oleh: Fungsi Logistic Optimization - Direktorat Logistik Infrastruktur

Berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-404/S.MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 perihal Dukungan Pasokan Oksigen Untuk Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian BUMN menegaskan agar Pertamina diharapkan dapat memberi dukungan transportasi untuk membantu penyediaan oksigen yang akan disalurkan ke Rumah Sakit di Pulau Jawa, meliputi provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur sehingga rantai pasok oksigen dapat segera terpenuhi sebagai bagian dari langkah percepatan penanganan Covid 19.

Tindak lanjut harapan dari Kementerian BUMN dimaksud, maka seluruh Direksi Pertamina dan CEO Subholding, serta fungsi-fungsi terkait dibawahnya telah melakukan langkah-langkah secara cepat dan juga melakukan koordinasi dengan Kementerian terkait yakni Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN juga Kemenko Marinvest.

Pertamina melalui Sinergi Direktorat Logistik & Infrastruktur, Corporate Secretary, Sub Holding Commercial & Trading dan Sub Holding Gas telah melaksanakan penyaluran bantuan oksigen menggunakan ISO Tank dengan kapasitas 20 ton, dari *Filling Oxygen Plant* ke Depo Point Storage. Dalam proses penyaluran oksigen ini, Kementerian Kesehatan sebagai Kementerian yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan penyaluran oksigen ke Rumah Sakit menunjuk PT Samator, yang akan membantu Pertamina dalam memberikan rencana dalam hal lokasi pengambilan oksigen dan lokasi depo point storage yang akan menerima oksigen dari isotank yang kemudian ditransfer ke dalam *small oxygen tank* untuk selanjutnya ditransfer ke Rumah Sakit.

Terhitung dari tanggal 6 Juli 2021 hingga 4 Agustus 2021, Pertamina telah berhasil menyalurkan sejumlah 3.631,1 Ton Liquid Oksigen yang disalurkan untuk 291 Rumah Sakit di Wilayah Jawa, Bali, Kalimantan Selatan, serta kepada BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) melalui penyaluran ke dalam 303 unit botol/tabung Oksigen.

DATA RUMAH SAKIT PENERIMA OKSIGEN

Pertamina saat ini telah mendistribusikan oksigen ke Rumah Sakit di seluruh Provinsi Jawa dan Bali dengan total 291 Rumah Sakit.



Sampai saat ini sebagai bagian dari upaya membantu Pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19, Pertamina telah mengoperasikan armada 31 armada Trucking ISO Tank Oksigen dengan jumlah ritase mencapai 181 ritase, dengan aman dan lancar, meskipun jarak tempuh yang dilalui dapat mencapai lebih dari 1.060 km. Dalam menjalankan armada truck untuk menyalurkan oksigen ini, Pertamina tetap menerapkan aspek HSSE, dengan mengutamakan aspek *safety* dan keselamatan serta protokol Covid-19 yang sangat ketat bagi para pengemudi armada Trucking ISO Tank Oksigen agar terhindar dari *accident* akibat faktor kelelahan (*fatigue*) maupun terpapar Covid-19.



Dalam tugas nya sebagai transportir isotank, Pertamina juga terkadang mentransfer oksigen dari isotank secara langsung ke Rumah Sakit tanpa ditransfer terlebih dahulu melalui depo point storage. Penyaluran distribusi secara langsung ke Rumah Sakit ini dilaksanakan untuk mempercepat distribusi.

Untuk mempermudah penyaluran distribusi bantuan oksigen ini, Pertamina telah membuat Rapat Harian Master Program Bantuan Oksigen yang dilaksanakan setiap hari. Master Program ini dilakukan selain untuk mempermudah suplai dan distribusi oksigen, melakukan monitoring *ISO tank movement*, perencanaan penerimaan bantuan hibah ISO tank dari negara lain, juga untuk meminimalisasi terjadinya hambatan operasional yang dapat terjadi disetiap proses suplai dan distribusi oksigen, sehingga kecepatan penyaluran oksigen dapat dilakukan semaksimal mungkin untuk dapat membantu dan menyelamatkan jiwa pasien Covid 19 yang sangat memerlukan bantuan oksigen.

Saat ini Pertamina telah mengelola 31 Head truck beserta Bed Trailer guna memobilisasi sebanyak 51 unit ISO Tank, dimana 7 unit ISO Tank sudah dialokasikan sebagai *fixed storage* di Rumah Sakit dan 44 unit ISO Tank dikelola untuk pendistribusian Oksigen.



SOCIAL Responsibility
Sustainable Development Goals

PHI Konsisten Berdayakan Masyarakat

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang juga merupakan Regional Kalimantan Subholding Upstream berkomitmen dalam melaksanakan operasi migas dengan mematuhi peraturan dan memperhatikan lingkungan sekitar. Salah satu wujud komitmen tersebut ditunjukkan melalui pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) perusahaan.

Hal tersebut disampaikan Manager Communication, Relations, & CID PHI Dony Indrawan dalam pertemuan dengan media pada Juli 2021 bertajuk BASO IGA PHI (Bincang Asyik soal Migas ala PHI). Pada kesempatan itu Dony memaparkan kegiatan TJSL oleh masing-masing anak perusahaan yang bernaung dalam Regional Kalimantan, yakni PHM di Zona 8, PHSS di Zona 9 dan PHKT di Zona 10.

"Kami memiliki beberapa program unggulan di WK Mahakam atau Zona 8 yang dikelola oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), salah satunya adalah program Petani Maju 4.0, yaitu program pertanian ramah lingkungan di kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara," terang Dony.

Melalui program Petani Maju 4.0, PHM membina petani mengembangkan usaha pertanian ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah di Kelurahan Teluk Pamedas, Sanipah, Handil Baru, Handil Baru Barat, dan Muara Sembilang. Pembinaan petani dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital berbasis pertanian "Aplikasi Tanam Digital".

Ada juga program TJSL di zona 9, di antaranya program Rulika (Rumah Literasi Kreatif "Bunga Kertas") yang berlokasi di Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Pertanian Terpadu Sistem Inovasi Kelompok Setaria di Desa Sarijaya Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kukar, program Pusat Pembudidayaan Perikanan Desa Kapar Inovatif di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, serta program membina kelompok usaha madu kelulut di Desa Sangatta Selatan Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutim.

Di Zona 10, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) mengulirkan program Budidaya Lalat Hitam (BULATIH) di Desa Girimukti dan Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Bahkan program ini mendapat hadiah utama Penghargaan Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diselenggarakan oleh Bapelitbang Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).



Program Tante Siska-1 yang dilaksanakan di PEP Sangasanga.

FOTO: PEP

Selain itu, ada Kelompok Usaha Bersama Disabilitas Batik (KUBEDISTIK) di Kelurahan Kampung Satu, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kaltara yang merupakan binaan Pertamina EP Tarakan Field. Mereka memberdayakan disabilitas untuk membuat dengan mempergunakan pewarna alami dari limbah kayu bakau. Untuk kegiatan CSR di Pertamina EP Bunyu Field, ada Program Peternakan Ayam Kelompok Ternak Harapan Baru di Desa Bunyu Timur, Kabupaten Bulungan, Kaltara.

Seluruh program yang dijalankan Regional Kalimantan Subholding Upstream tentunya mengacu kepada Tujuan Pembangunan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) antara lain Tujuan 1 - Tanpa kemiskinan, Tujuan 2 - Tanpa kelaparan, Tujuan 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera, Tujuan 4 - Pendidikan berkualitas, Tujuan 6 - Air bersih dan sanitasi layak, Tujuan 7 - energi bersih dan terjangkau, Tujuan 8 - pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Tujuan 14 - ekosistem laut, Tujuan 15 - Ekosistem daratan, dan Tujuan 17 - kemitraan untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan migas kelas dunia, PHI berkomitmen untuk selalu menjalankan operasi migas yang selamat dan ramah lingkungan serta mendukung program kerja pemerintah sehingga dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. •PHI



Kebun Kelulut Sangatta.



Budidaya Lalat Hitam.



Kelompok Usaha bersama Disabilitas Batik.



Rumah Literasi Kreatif Mamuja.

SOCIAL Responsibility

Program Pinky Movement

Pertamina Salurkan Rp7,2 Miliar untuk Pengembangan UMKM

JAKARTA - "Program Pinky Movement sangat membantu kami para pelaku usaha kecil. Pinjaman dana yang diberikan dapat digunakan untuk tambahan modal memajukan usaha saya di bidang catering," tutur Johan Krisna Setyawan, seorang pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) asal Boyolali.

Krab dipanggil Johan, dirinya adalah pemilik dari JEO Catering, yang sejak 2010 menyediakan jasa boga bagi karyawan pabrik di sekitar tempat usahanya. JEO Catering adalah salah satu UMKM mitra binaan Pertamina yang mengikuti Program Pinky Movement, program perluasan dan pemerataan energi Pertamina sekaligus mengajak UMKM turut serta berkontribusi terhadap penggunaan LPG yang tepat sasaran.

"Kami mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp100 juta. Ketika itu dananya memang kami gunakan untuk mengembangkan kapasitas usaha kami serta sebagian untuk beralih menggunakan Bright Gas," tambah Johan.

Sejak bergabung menjadi mitra Pinky Movement Pertamina

pada 2020, kini JEO Catering dalam sehari menghabiskan lima tabung Bright Gas 5,5 Kg untuk memasak makanan siap saji bagi para karyawan di 12 pabrik. Selain menjadi pengguna setia Bright Gas, JEO Catering juga aktif menjadi *outlet* resmi penjualan LPG Pertamina, variannya pun beragam dari Bright Gas 5,5 Kg, Bright Gas 12 Kg, maupun LPG subsidi 3 Kg. Dalam sehari setidaknya 20 tabung Bright Gas dapat terjual, pernah dalam sebulan terjual 705 tabung Bright Gas dengan omzet mencapai Rp52 juta.

"Pak Johan adalah salah satu pelaku UMKM yang telah menjadi mitra Pinky Movement Pertamina. Kami memang menasar UMKM yang setelah disurvei telah layak menjadi pengguna Bright Gas, dan dengan menggandeng mereka, Pertamina telah mendukung usaha yang mereka jalankan sekaligus memberikan nilai tambah dengan menjadi *outlet* LPG Pertamina. Secara langsung, pelaku UMKM juga turut berkontribusi terhadap penyaluran LPG yang lebih tepat sasaran," jelas Corporate Secretary PT Pertamina Patra



JEO Catering telah beralih menggunakan Bright Gas sejak 2020.

Niaga, Subholding Commercial & Trading Pertamina, Putut Andriatno.

Hingga Juni 2021, tercatat sudah ada 46 *outlet* LPG nonsubsidi dan 30 UMKM yang menjadi mitra Pinky Movement Pertamina dengan total penyaluran dana pinjaman lunak sebesar Rp7,2 miliar. Peminatnya pun sangat tinggi, tercatat saat ini lebih dari

200 *outlet* LPG dan UMKM sedang dalam proses verifikasi pengajuan menjadi mitra Pinky Movement.

"Tahun ini Pertamina targetkan setidaknya ada 600 mitra Pinky Movement baru, jadi kami harapkan masih banyak *outlet* LPG non subsidi maupun pengusaha UMKM yang tertarik menjadi mitra Pinky Movement," tutup Putut. ●PPN

Integrated Irrigation System untuk Kampung Markisa

GRESIK - PT Pertamina Lubricants melalui Production Unit Gresik (PUG) memberikan bantuan fasilitas penunjang produksi pertanian *Integrated Irrigation System (IIS)* kepada mitra binaan program CSR PT Pertamina Lubricants Kampung Markisa di Kelurahan Sukorame. Bantuan diterima oleh Ketua Kader Lingkungan Sukorame, Retno Istanti, Selasa, 27 Juli 2021.

Integrated Irrigation system merupakan *system* instalasi pengairan lahan pertanian yang bisa di aplikasikan dipertanian. Sumber air pada *system* ini berasal dari sumur bor yang terhubung ke *manifold controller*, dan melalui pipa disalurkan ke berbagai media tanam markisa dalam satu waktu.

Manager Production Unit Gresik, Setyo Nugroho menyampaikan, bantuan ini merupakan bentuk implementasi program CSR PT Pertamina Lubricants kepada Kampung Markisa dalam meningkatkan jumlah produksi buah markisa di Kelurahan Sukorame.

"Tanaman markisa membutuhkan suplai air yang

rutin, sehingga kita bersama kader inisiatif untuk membuat inovasi, mengalirkan air secara langsung dari sumur resapan ke media tanam melalui *Integrated Irrigation System*," ujarnya.

Setyo Nugroho juga menjelaskan bahwa jumlah penjualan produk minuman markisa pada bulan Juni sangat tinggi sampai dengan 3000 botol. Namun permintaan pasar tersebut belum mampu diimbangi dengan ketersediaan stok buah markisa yang ada. Hal tersebut disebabkan telah masuknya ke musim kemarau sehingga hasil panen buah berkurang. Oleh karena itu, diharapkan bantuan ini dapat menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat.

"Penerapan inovasi *Integrated Irrigation System (IIS)* akan sangat membantu masyarakat di masa pandemi ini," ungkap Setyo.

Ketua Kader Lingkungan RT 1 RW 1 Kelurahan Sukorame, Retno Istanti berterima kasih kepada PT Pertamina Lubricants yang selalu memberikan *support* kepada masyarakat di Kelurahan Sukorame.

"Usaha kelompok masyarakat



PT Pertamina Lubricants mendukung Kampung Markisa dengan memberikan bantuan *Integrated Irrigation System*.

di Kelurahan Sukorame terus berkembang dengan dukungan dan pendampingan dari PT Pertamina Lubricants. Saat ini Kampung Markisa sudah menghasilkan profit ekonomi yang berkelanjutan. Semoga dengan bantuan ini dapat menaikkan kapasitas produksi minuman markisa untuk memenuhi permintaan pasar," harap Retno.

PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik juga memberikan 1 set tempat sampah terpilah dan renovasi rumah baca kepada Kelurahan Sukorame dalam mendukung Program

Kampung Iklim (Proklim) dan peningkatan minat baca anak dan masyarakat secara luas.

Kampung Markisa merupakan wilayah RW 1 Kelurahan Sukorame yang menerapkan sistem urban farming pembudidayaan buah markisa di sepanjang jalan kampung dengan media anjangan-anjangan. Kegiatan yang dilakukan di wilayah Ring 2 Production Unit Gresik, PT Pertamina Lubricants ini telah berlangsung sejak tahun 2018 dengan produk unggulan minuman markisa dan penjualan bibit markisa. ●PTPL